

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2017/*31 MARCH 2017*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2017**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2017
DAN TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2017 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1.	Nama	Iwan Setiawan	1.	Name
	Alamat Kantor	Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java		Office Address
	Alamat Domisili	Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java		Domicile Address
	Nomor Telepon Jabatan	(62-271) 593 488 Direktur Utama/ <i>President Director</i>		Telephone Position
2.	Nama	Allan Moran Severino	2.	Name
	Alamat Kantor	Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java		Office Address
	Alamat Domisili	Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java		Domicile Address
	Nomor Telepon Jabatan	(62-271) 593 488 Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>		Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak. | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact.</i> |

h

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.


4. *Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and subsidiaries.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This declaration has been made in a truthful manner.

Sukoharjo, 27 April 2017/ 27 April 2017

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors


Iwan Setiawan
Direktur Utama/President Director


Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director



CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,35,36	222.969.821	60.487.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5,35,36	112.512.352	114.130.407	Third parties
Pihak berelasi	5,10,35,36	31.481.235	35.430.215	Related parties
Persediaan	7	150.529.351	147.615.967	Inventories
Uang muka pembelian persediaan	8	4.234.512	11.688.616	Advances for purchases of inventories
Pajak dibayar di muka	14a	1.004.123	1.029.689	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	6,36	10.620.312	7.643.010	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		533.351.706	378.025.198	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	9,36	27.561	27.561	Investment in shares
Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap				Long-term advances for purchases of fixed assets
Pihak ketiga	8	12.345.125	23.131.558	Third parties
Aset tetap - Neto	11	533.213.142	519.304.496	Fixed assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	6	26.680.897	26.680.897	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		572.266.725	569.144.512	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.105.618.431	947.169.710	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12,35,36	66.764.056	73.136.312	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13,35,36	5.012.351	4.947.294	Third parties
Pihak berelasi	10,13,35,36	702.351	576.381	Related parties
Utang pajak	14b,35	5.117.221	6.169.008	Taxes payable
Beban akrual	15,35,36	15.160.158	6.365.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	20,35,36	2.023.135	2.259.194	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19,36	59.472	59.472	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang, yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	21,35,36	9.823	14.406	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	17,36	30.000.000	30.000.000	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>124.848.567</u>	<u>123.527.900</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	16,35,36	26.665.897	30.387.243	Long-term bank loans
Wesel bayar - Neto	18,36	578.152.325	434.729.957	Notes payable - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	13.269.134	12.864.368	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14g	14.051.234	14.550.734	Deferred tax liabilities - Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>632.138.590</u>	<u>492.532.302</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>756.987.157</u>	<u>616.060.202</u>	TOTAL LIABILITIES

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
- 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				- 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.592.888.040 saham	23	152.250.966	152.250.966	Issued and fully paid - 18,592,888,040 shares
Tambahan modal disetor	24	10.477.799	10.477.799	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja		(1.911.841)	(1.710.500)	Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities
Saldo laba (Catatan 2m)		195.363.003	177.639.896	Retained earnings (Note 2m)
Selisih penjabaran mata uang pelaporan		(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		348.631.274	331.109.508	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	-	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		348.631.274	331.109.508	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.105.618.431	947.169.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENJUALAN NETO	27	180.183.965	168.685.276	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	28	<u>140.435.276</u>	<u>133.148.141</u>	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		39.748.689	35.537.135	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(2.651.245)	(2.858.607)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(3.927.683)	(5.002.954)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - Neto	32	(73.251)	327.333	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pendapatan operasi lainnya	31	<u>302.512</u>	<u>535.493</u>	Other operating income
LABA DARI OPERASI		33.399.022	28.538.400	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		351.571	347.908	Finance income
Beban keuangan		(<u>13.245.123</u>)	(<u>10.033.642</u>)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		20.505.470	18.852.666	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14e,f	(<u>2.782.363</u>)	(<u>2.406.853</u>)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>17.723.107</u>	<u>16.445.813</u>	INCOME FOR THE PERIOD

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Kerugian aktuarial		(201.341)	(1.139.088)	Actuarial loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>17.521.766</u>	<u>15.306.725</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		17.723.107	16.445.999	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		<u>-</u>	(186)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>17.723.107</u>	<u>16.445.813</u>	T o t a l
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		17.521.766	15.307.367	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali		<u>-</u>	(642)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>17.521.766</u>	<u>15.306.725</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	33	<u>0,0010</u>	<u>0,0009</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on employee benefits	Saldo laba/Retained earnings		Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2015		152.250.966	10.472.300	(732.430)	11.486.575	110.803.695	(7.548.653)	276.732.453	8.719	276.741.172	Balance as of 31 December 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	59.365.690	-	59.365.690	(8.719)	59.356.971	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(978.070)	-	-	-	(978.070)	-	(978.070)	Other comprehensive income
Pengampunan pajak	14	-	5.499	-	-	-	-	5.499	-	5.499	Tax amnesty
Dividen tunai	34	-	-	-	-	(4.016.064)	-	(4.016.064)	-	(4.016.064)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba	34	-	-	-	11.132.786	(11.132.786)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2016		152.250.966	10.477.799	(1.710.500)	22.619.361	155.020.535	(7.548.653)	331.109.508	-	331.109.508	Balance as of 31 December 2016
Laba periode berjalan		-	-	-	-	17.723.107	-	17.723.107	-	17.723.107	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(201.341)	-	-	-	(201.341)	-	(201.341)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2017		152.250.966	10.477.799	(1.911.841)	22.619.361	172.743.642	(7.548.653)	348.631.274	-	348.631.274	Balance as of 31 March 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	185.751.000	169.246.793	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	302.512	535.493	Cash received from other operating income
Penerimaan dari pendapatan bunga	351.572	347.908	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(128.004.233)	(109.153.841)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(8.624.042)	(8.667.207)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran bunga	(9.616.696)	(10.041.906)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.296.629)	(502.043)	Payments of income taxes
Pembayaran untuk beban operasional	(4.263.802)	(5.168.530)	Payments for operational expenses
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>34.599.682</u>	<u>36.596.667</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran modal	(6.265.121)	(14.870.933)	Capital expenditure
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(6.851.874)	Payment of advances for purchases of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6.265.121)</u>	<u>(21.722.807)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan neto dari wesel bayar	147.284.900	-	Proceeds of notes payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	11.032.038	2.673.495	Proceeds of short-term bank loans
Kas yang dibatasi penggunaannya	(2.965.498)	(4.027.009)	Restricted cash
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21.125.640)	(7.101.628)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(5.424.525)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.583)	11.987	Payments of obligation under finance lease
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>134.221.217</u>	<u>(13.867.680)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	162.555.778	1.006.180	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas	(73.251)	31.783	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>60.487.294</u>	<u>77.136.595</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>222.969.821</u></u>	<u><u>78.174.558</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 59 tanggal 28 Juli 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan terakhir Anggaran Dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0960078 dan AHU-AH-01.03-0960079 tanggal 27 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 31 Tambahan No. 1148 tanggal 27 Agustus 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertenenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte Ltd.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company’s Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 59 dated 28 July 2015, regarding changes in Articles of Association in order to adapt to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the plans and the organization of the general meeting of shareholders of the public company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the directors and board commissioner issuers or public companies. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0960078 and AHU-AH-01.03-0960079 dated 27 August 2015 and was published in the State Gazette No. 31 Supplement No. 1148 dated 27 August 2015.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder company is Kantaras Investments Pte Ltd.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. The Company's Public Offering

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 5.600.000.000 lembar (Catatan 24).

Based on letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its IPO of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 new shares (Note 24).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 March 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hj. Susyana Lukminto
Megawati
Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pemasaran
Direktur Produksi
Direktur Operasional
Direktur Independen

Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto
Allan Moran Severino
Arief Halim
Phalguni Mukhopadhyay
Eddy Prasetyo Salim
M. Nasir Tamara Tamimi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Finance Director
Marketing Director
Production Director
Operational Director
Independent Director

Sekretaris Perusahaan

Welly Salam

Corporate Secretary

Susunan Komite Audit pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 March 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.
Ida Bagus Oka Nila
Yose Rizal

Chairman
Member
Member

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 17.921 dan 17.890 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company and its Subsidiaries had a total number of 17,921 and 17,890 employees, respectively (unaudited).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
						31 Maret/ March 2017 (USD)	31 Desember/ December 2016 (USD)
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Sinar Pantja Djaja	Semarang	Perusahaan Pemintalan benang/ Company spinning yarn	2013	1972	99,90%	145.523.572	140.295.918
Golden Legacy Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	580.428.582	502.256.580
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>							
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment Company	2014	2014	100%	580.205.352	502.002.681

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD. Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD. The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sependendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sependendali sebesar Rp 604.604.478.181 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp 604,604,478,181 which is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Consolidated Statement of Financial Position.

SPD is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

On 3 March 2014 the Company established Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements*

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the three month period ended 31 March 2017.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Sebelum tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengukur, mencatat dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Indonesia Rupiah. Karena perubahan atas transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi bisnis Perusahaan dimana transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) untuk tahun 2014 sangat mendominasi transaksi penjualan, aset maupun liabilitas Perusahaan, yang mana dominasi tersebut dimulai dari kuartal pertama hingga kuartal keempat dan perubahan tersebut signifikan. Dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, maka Manajemen memutuskan sejak tanggal 1 Oktober 2014 sebagai tanggal perubahan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi USD. Hal-hal yang masuk kedalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional baru tersebut.

Maka dari itu, Perusahaan telah menjabarkan posisi keuangan per tanggal 30 September 2014 dan performa keuangan sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga 30 September 2014 dengan menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang penyajian termasuk laporan keuangan periode sebelumnya. Seluruh selisih penjabaran mata uang diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Penjabaran Mata Uang". Selisih Penjabaran Mata Uang tidak akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi hingga pelepasan operasi bisnis Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan mengukur seluruh akun-akun dalam laporan keuangan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal perubahan. Hasil dari penjabaran atas akun-akun non-moneter diperlakukan dengan menggunakan nilai historisnya. Sebagai konsekuensinya, selisih nilai tukar yang timbul diakui langsung ke dalam laba-rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

Through 30 September 2014, the Company measured, recorded and presented its financial statements in Indonesian Rupiah. Due to the change to the underlying transactions, events and conditions of the Company's business operations due to the transactions using United States Dollar (USD) currency for the year ended 2014 are significantly dominating the Company's sales transaction, assets and liabilities, the domination of USD is significantly increasing since the first quarter until the fourth quarter of the year 2014. By considering those events, the Management has decided to change its functional currency from Indonesian Rupiah to USD starting from 1 October 2014. Items included in the financial statements of the Company are measured using the functional currency.

Accordingly, the Company has translated its financial position as of 30 September 2014 and results for the period from 1 January 2014 to 30 September 2014 into USD presentation currency including the prior period financial statements. All the resulting exchanges differences during these periods had been recognized as a separate equity component in the other comprehensive income as "Cumulative Translation Adjustment". These are not reclassified from equity to profit or loss until the disposal of the Company's business operations.

Starting 1 October 2014, the Company remeasured all items in the financial statements into the USD functional currency using the exchange rate at the date of the change. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical cost. Consequently, the resulting exchange differences had been recognized directly to the profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 4 (Revisi 2015), “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK 15 (Revisi 2015), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 16 (Revisi 2015), “Aset Tetap”
- PSAK 19 (Revisi 2015), “Aset Takberwujud”
- PSAK 24 (Revisi 2015), “Imbalan Kerja”
- PSAK 65 (Revisi 2015), “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK 66 (Revisi 2015), “Pengaturan Bersama”
- PSAK 67 (Revisi 2015), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- ISAK 30 (Revisi 2015), “Pungutan”

Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, “Agrikultur” dan amandemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

**Changes to the Statement of Financial Accounting
Standards (“PSAK”) and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
 (“ISAK”)**

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Company’s and Its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 4 (Revised 2015), “Separate Financial Statements”
- PSAK 15 (Revised 2015), “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 16 (Revised 2015), “Property, Plant and Equipment”
- PSAK 19 (Revised 2015), “Intangible Assets”
- PSAK 24 (Revised 2015), “Employee Benefits”
- PSAK 65 (Revised 2015), “Consolidated Financial Statements”
- PSAK 66 (Revised 2015), “Joint Arrangements”
- PSAK 67 (Revised 2015), “Disclosure of Interests in Other Entities”
- ISAK 30 (Revised 2015), “Levies”

The amendments affect presentation only and have no impact on the Group’s consolidated financial position or performance.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, “Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property”.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, “Agriculture” and amendments to PSAK 16, “Property, Plant and Equipment” about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

c. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Kelompok Usaha dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Kelompok Usaha tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group’s Cash-Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

c. Foreign currency

Transactions entered into by Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their “functional currency”) are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Kelompok Usaha atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Kelompok Usaha pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign currency (Continued)

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in Group entities' separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group's net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Mata uang asing (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
1 Euro Eropa	1,068100	1,054000
1 Franc Swiss	0,999051	0,980780
1 Rupiah	0,000075	0,000074
1 Yuan China	0,144942	0,144155
100 Yen Jepang	0,892181	0,858923
1 Dolar Hongkong	0,128695	0,128942
1 Dolar Singapura	0,715565	0,692090
1 Ringgit Malaysia	0,225913	0,222991

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Foreign currency (Continued)

The exchange rates used as of, 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
1 Euro Eropa	1,068100	1,054000	1 European Euro
1 Franc Swiss	0,999051	0,980780	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000075	0,000074	1 Rupiah
1 Yuan China	0,144942	0,144155	1 Chinese Yuan
100 Yen Jepang	0,892181	0,858923	100 Japan Yen
1 Dolar Hongkong	0,128695	0,128942	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,715565	0,692090	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,225913	0,222991	1 Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group’s entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

d. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (“VAT”).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

d. Revenue and expenses recognition (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

The Company and its Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and its Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and its Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anaknya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiaries' products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

A related party represents a person or an entity
who is related to the reporting entity:

- Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan Perusahaan dan
Entitas Anaknya jika mereka:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas Perusahaan dan Entitas
Anaknya;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas
Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama
Perusahaan dan Entitas Anaknya atau
entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan
Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:
 - a. langsung, atau tidak langsung yang melalui
satu atau lebih perantara, suatu pihak
(i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh,
atau berada di bawah pengendalian
bersama dengan, Perusahaan dan Entitas
Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam
Perusahaan yang memberikan pengaruh
signifikan atas Perusahaan dan Entitas
Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian
bersama atas Perusahaan dan Entitas
Anaknya;
 - b. suatu pihak adalah entitas asosiasi
Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 - c. suatu pihak adalah ventura bersama
dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya
sebagai *venturer*;
 - d. suatu pihak adalah anggota dari personil
manajemen utama Perusahaan dan Entitas
Anaknya;
 - e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat
dari individu yang diuraikan dalam butir (a)
atau (d);
 - f. suatu pihak adalah Entitas yang
dikendalikan, dikendalikan bersama atau
dipengaruhi signifikan oleh atau dimana
hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung
maupun tidak langsung, individu seperti
diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

- An individual or family member is related to
the Company and its Subsidiaries if it:
 - (i) has control or joint control over the
Company and its Subsidiaries;
 - (ii) has significant influence over the Company
and its Subsidiaries; or
 - (iii) is a member of the key management
personnel of the Company and its
Subsidiaries or the parent of the Company.
- A party is considered to be related to the
Company and its Subsidiaries if:
 - a. directly, or indirectly through one or more
intermediaries, the party (i) controls, is
controlled by, or is under common control
with, the Company and its Subsidiaries; (ii)
has an interest in the Company and the
Subsidiaries that gives it significant
influence over the Company; or, (iii) has
joint control over the Company and its
Subsidiaries;
 - b. the party is an associate of the Company and
its Subsidiaries;
 - c. the party is a joint venture in which the
Company and its Subsidiaries is a *venturer*;
 - d. the party is a member of the key
management personnel of the Company and
its Subsidiaries;
 - e. the party is a close member of the family of
any individual referred to in (a) or (d);
 - f. the party is an Entity that is controlled,
jointly controlled or significantly influenced
by or for which significant voting power in
such Entity resides with, directly or
indirectly, any individual referred to in (d)
or (e); or

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu pihak dianggap berelasi dengan
Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:
(Lanjutan)

- g. entitas, atau anggota dari kelompok yang
mana entitas merupakan bagian dari
kelompok tersebut, menyediakan jasa
personil manajemen kunci kepada entitas
pelapor atau kepada entitas induk dari
entitas pelapor.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan
pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta
deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang
dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai
jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi
penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih
rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi
neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan
menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang
yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi
untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke
lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang
jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup
alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel
yang terkait dengan produksi selain mencakup
biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga
penjualan dalam kegiatan operasi normal
dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan
estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan
dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan
penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan
nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan
atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing
persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

A related party represents a person or an entity
who is related to the reporting entity: (Continued)

- A party is considered to be related to the
Company and its Subsidiaries if: (Continued)

- g. The entity, or any member of a group of
which it is a part, provides key management
personnel services, to the reporting entity
or to the parent of the reporting entity.

The details of the accounts and the significant
transactions entered into with related parties are
presented in Note 10.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand
and in banks and short-term deposits with
maturities within 3 (three) months or less and not
pledged as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net
realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and
consists of all costs of purchases, costs of
conversion and appropriate overheads incurred in
bringing the inventory to its present location and
condition. Finished goods and work in process
consist of fixed and variable overhead costs related
to production activities, in addition to cost of raw
materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price
in the ordinary course of business, less estimated
costs of completion and the estimated cost
necessary to make the sale.

The Company and its Subsidiaries provide allowance
for obsolescence and/or decline in market value of
inventories based on a review of the physical
condition and the valuation of each inventory item
at year end.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
	Tahun/Years	Tahun/Years	
Bangunan	20	8 - 20	Buildings
Mesin dan instalasi	15 - 16	15 - 16	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	8	4 - 8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	4 - 10	4 - 10	Office equipment

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Fixed assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

i. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment properties and deferred tax assets)

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset sewaan

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Leased assets

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

k. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok Usaha yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group company; or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Perpajakan (Lanjutan)

k. Taxation (Continued)

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Group recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

l. Liabilitas imbalan kerja karyawan

l. Employee benefits liability

Program iuran pasti

Defined contribution schemes

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Program imbalan pasti

Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. *Employee benefits liability* (Continued)

Defined benefit schemes (Continued)

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

*Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the *Projected Unit Credit* method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Kuasi-reorganisasi

m. Quasi-reorganization

Pada 31 Desember 2005, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp 1.259.986.518.857. Agar Perusahaan dapat memulai awal yang baik dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar dan tanpa dibebani dengan defisit, maka Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi.

As of 31 December 2005, the Company incurred deficit amounting to Rp 1,259,986,518,857. In order to achieve a fresh start performance, with the statements of financial position stated at fair value and without being burdened by deficit, the Company carried out a quasi-reorganization.

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Kuasi-reorganisasi dilakukan karena Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi Perusahaan akan dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan berkembang dengan baik.

A quasi-reorganization is an accounting procedure which allows the Company to restructure its equity by eliminating its deficit and readjusting all of its recorded assets and liabilities. The quasi-reorganization was undertaken since the Company's management believed that the Company would keep its going concern status and improve its financial position after the quasi-reorganization.

n. Aset keuangan

n. Financial assets

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dikategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Financial assets (Continued)

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Kelompok Usaha yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Financial assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables and other current assets are included in this category.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Pinjaman bank dan saham preferen Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into 1 (one) of 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah, utang bank jangka panjang dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

p. Provisi

Kelompok Usaha mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa property mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

q. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Kelompok Usaha dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Kelompok Usaha tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

r. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial liabilities (Continued)

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, obligation under finance lease, medium-term notes, long-term bank loans and notes payable Company are included in this category.

p. Provision

The group has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

q. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Group's new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

r. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

t. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

u. Laba per saham dasar

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Dividend

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

t. Share capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

u. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

As of 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anaknya: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. adalah Dolar Amerika Serikat yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anaknya dari barang yang dijual.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of its Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and its Subsidiaries' revenue and cost of goods sold.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 11.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries' believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 11.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 36.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 14.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 7.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Financial instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 36.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2k and 14.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2g and 7.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i.

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2i.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and its Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and its Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang
(Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 5.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(Continued)

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 5.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
K a s		
Rupiah	35.689	30.136
Dolar Amerika Serikat	25.691	20.850
Yuan China	570	565
Dolar Hongkong	145	142
Dolar Singapura	95	83
Yen Jepang	72	70
Ringgit Malaysia	1	1
Pengampunan pajak Rupiah	-	5.499
Jumlah kas	<u>62.263</u>	<u>57.346</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
Hongkong Dollar
Singapore Dollar
Japan Yen
Malaysian Ringgit
Tax amnesty Rupiah
Total cash on hand

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.392.183	777.664	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.267.929	467.420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.549	1.248	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.114	58.553	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	28.203	37.272	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Citibank N.A.	14.682	-	Citibank N.A.
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.789	1.450.769	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	8.777	753	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4.627	4.603	PT Bank BNP Paribas Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank UOB Indonesia	3.381	6.968	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	945	943	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	648	650	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	336	11.140	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	128	109	PT Bank BRI Syariah
	-	868	
Sub-jumlah	5.885.291	2.818.960	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank N.A.	97.371.415	381.237	Citibank N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.745.573	1.119.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.180.243	645.365	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	927.725	496.109	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	900.944	90.972	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	172.723	172.689	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	115.442	73.226	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Deutsche Bank AG.	113.789	101.482	Deutsche Bank AG.
PT Bank KEB Hana Indonesia	105.742	35.576	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.687	38.974	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	52.521	744	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd.	42.208	3.556	PT Bank BNP Paribas Indonesia Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	23.940	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	20.005	20.016	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Sumitomo Indonesia	7.352	10.661	PT Bank Sumitomo Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.483	2.487	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.695	244.206	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	804	808	
Sub-jumlah	162.846.291	3.437.441	Sub-total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Kas di bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.294	4.992	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6.924	7.797	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Sub-jumlah	15.218	12.789	Sub-total
Jumlah kas di bank	168.746.800	6.269.190	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.020.000	49.020.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.135.556	1.135.556	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro Eropa			European Euro
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4.005.202	4.005.202	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Jumlah deposito berjangka	54.160.758	54.160.758	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	222.969.821	60.487.294	Total cash and cash equivalents

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anaknya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, none of the Company and its Subsidiaries' cash and cash equivalents are held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,00%	1,50% - 2,00%	United States Dollar
Rupiah	6,00%	6,00%	Rupiah
Euro Eropa	0,75%	0,75%	European Euro

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Rupiah		
Pihak ketiga	50.074.699	52.308.603
Pihak berelasi (Catatan 10)	30.730.586	34.544.413
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	62.128.739	61.873.104
Pihak berelasi (Catatan 10)	750.649	885.802
Euro Eropa		
Pihak ketiga	360.214	-
Jumlah	144.044.887	149.611.922
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)
Neto	143.993.587	149.560.622

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	50.074.699	52.308.603	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 10)	30.730.586	34.544.413	Related parties (Note 10)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	62.128.739	61.873.104	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 10)	750.649	885.802	Related parties (Note 10)
Euro Eropa			European Euro
Pihak ketiga	360.214	-	Third parties
Jumlah	144.044.887	149.611.922	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)	Less: allowance for impairment
Neto	143.993.587	149.560.622	Net

Analisa umur piutang usaha pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 31 Maret 2017 and 31 December 2016 is as follows:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Lancar	97.245.678	100.319.619
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	29.404.566	30.971.010
31 - 60 hari	8.965.599	9.443.216
61 - 90 hari	5.202.410	5.479.553
Lebih dari 90 hari	3.226.634	3.398.524
Jumlah	144.044.887	149.611.922
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(51.300)	(51.300)
Neto	143.993.587	149.560.622

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total
Less: allowance for impairment

Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Saldo awal	51.300	51.300
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	-
Saldo akhir	51.300	51.300

Beginning balance
Additional allowance for impairment
Recovery of allowance for impairment
Ending balance

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company's trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

6. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Aset Lancar Lainnya		
Piutang lain-lain	6.315.183	6.303.379
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>4.305.129</u>	<u>1.339.631</u>
Jumlah aset lancar lainnya	<u>10.620.312</u>	<u>7.643.010</u>

Aset Tidak Lancar Lainnya		
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>26.680.897</u>	<u>26.680.897</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kas yang dibatasi penggunaannya untuk aset lancar lainnya merupakan kas yang dibatasi penggunaannya untuk aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan berupa deposito berjangka dan kas di bank atas pinjaman bank jangka panjang - fasilitas *cash collateral* (Catatan 16); dan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang yang dianggap sebagai pembayaran bunga diterima di muka oleh bank dan cadangan pembayaran bunga atas wesel bayar (*Debt Service Accrual Account*) (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

6. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Other Current Assets
Other receivables
Restricted cash

Total other current assets

Other Non-Current Asset
Restricted cash

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, restricted cash of other current assets represents restricted cash of other non-current asset represents guarantee in the form of time deposits and cash in bank of of long-term bank loan - cash collateral facility (Note 16); and overpayment of interest on long-term bank loans which is considered as prepaid interest by the bank and payment guarantee of interest on notes payable (Debt Service Accrual Account) (Note 18).

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Barang jadi	23.512.341	20.003.411
Barang dalam proses	69.849.893	72.107.367
Bahan baku	49.512.351	48.311.525
Bahan pembantu	<u>7.912.351</u>	<u>7.451.249</u>
Jumlah	150.786.936	147.873.552

7. INVENTORIES

Finished goods
Work in process
Raw materials
Indirect materials

Total

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

	<u>31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)</u>	
Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(257.585)	(257.585)	<i>Less: allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	<u>150.529.351</u>	<u>147.615.967</u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan USD 212.384.291 (setara dengan Rp 2.826.197.758.796) dan USD 140.015.730 pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 212,384,291 (equivalent to Rp 2,826,197,758,796) and USD 140,015,730 as of 31 March 2017 and 31 December 2016 in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 130.015.730 dan Rp 470.000.000.000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 1.636.315.372.400), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 10.000.000 dan Rp 20.000.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 120.000.000.000), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 20.000.000.000), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 514.882.386.396) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 45.000.000.000) untuk mengasuransikan persediaannya.

The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (USD 130,015,730 and Rp 470,000,000,000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 1,636,315,372,400), PT Asuransi Purna Artanugraha (USD 10,000,000 and Rp 20,000,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 120,000,000,000), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 20,000,000,000), PT Asuransi Adira Dinamika (Rp 514,882,386,396) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 45,000,000,000) for insurance the inventories.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan Perusahaan dan Entitas Anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 16).

As of 31 March 2017 dan 31 December 2016, the Company and its Subsidiaries' inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN/ASET TETAP

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Bagian lancar	
Uang muka pembelian persediaan Pihak ketiga	4.023.990
Biaya dibayar di muka	210.522
	<u>4.234.512</u>
Bagian tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap Pihak ketiga	12.345.125

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

8. ADVANCES FOR PURCHASES OF INVENTORIES/FIXED ASSETS

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
	11.445.853	<i>Current portion</i>
	242.763	<i>Advances for purchases of inventories</i>
	<u>11.688.616</u>	<i>Third parties</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
		Non-current portion
	23.131.558	<i>Advances for purchases of fixed assets</i>
		<i>Third parties</i>

Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchase of raw materials.

Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchase of machineries.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Saldo awal	27.561
Akumulasi penambahan dari dividen saham	-
Saldo akhir	<u>27.561</u>

9. INVESTMENT IN SHARES

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
	27.561	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Accumulated additions from stock dividends</i>
	<u>27.561</u>	Ending balance

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Senang Kharisma Textile	14.870.795	16.736.175
PT Adikencana Mahkotabuana	10.942.647	12.315.284
PT Sari Warna Asli Textile Industry	5.049.809	5.683.252
PT Yogyakarta Tekstil	584.918	658.290
PT Jaya Perkasa Textile	33.066	37.214
Jumlah	<u>31.481.235</u>	<u>35.430.215</u>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>2,85%</u>	<u>3,74%</u>

b. Utang usaha (Catatan 13)

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Djohar	420.152	376.381
PT Adikencana Mahkotabuana	282.199	200.000
Jumlah	<u>702.351</u>	<u>576.381</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0,09%</u>	<u>0,09%</u>

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions, with related parties, which are under common control of the ultimate parent.

(i) The related party balances as of 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

<u>Related parties</u>
PT Senang Kharisma Textile
PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Yogyakarta Tekstil
PT Jaya Perkasa Textile
Total
Percentage to total consolidated assets

b. Trade payables (Note 13)

<u>Related parties</u>
PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana
Total
Percentage to total consolidated liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan
2016 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the three
month period ended 31 March 2017 and 2016 were
as follows:

a. Penjualan dan pendapatan jasa maklon.

a. Sales and toll manufacturing income.

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	<i>Related parties</i>
<u>Pihak berelasi</u>			
PT Senang Kharisma Textile	2.851.235	2.317.749	<i>PT Senang Kharisma Textile</i>
PT Adikencana Mahkotabuana	1.525.612	1.168.575	<i>PT Adikencana Mahkotabuana</i>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.023.152	1.240.007	<i>PT Sari Warna Asli Textile Industry</i>
PT DJohar	502.359	-	<i>PT Djohar</i>
PT Yogyakarta Tekstil	405.124	354.278	<i>PT Yogyakarta Tekstil</i>
Jumlah	6.307.482	5.080.609	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian sebelum disalinghapuskan	<u>3,50%</u>	<u>3,01%</u>	<i>Percentage to total consolidation sales before offsetting</i>

b. Pembelian dan biaya jasa maklon.

b. Purchases and toll manufacturing expenses.

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	<i>Related parties</i>
<u>Pihak berelasi</u>			
PT Sari Warna Asli Textile Industry (Catatan 28)	2.948.123	3.095.340	<i>PT Sari Warna Asli Textile Industry (Note 28)</i>
PT Senang Kharisma Textile	2.015.136	2.236.102	<i>PT Senang Kharisma Textile</i>
PT Adikencana Mahkotabuana	2.351.963	2.098.113	<i>PT Adikencana Mahkotabuana</i>
PT Sri Wahana Adityakarta	200.721	306.611	<i>PT Sri Wahana Adityakarta</i>
Jumlah	7.515.943	7.736.166	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian sebelum disalinghapuskan	<u>7,28%</u>	<u>7,21%</u>	<i>Percentage to total consolidation purchases before offsetting</i>

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen utama:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Gaji dan imbalan kerja	<u>441.408</u>	<u>858.156</u>

**10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

(ii) Transactions with related parties for the three month period ended 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows: (Continued)

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

Salaries and employee benefits

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan penjualan yang mencakup bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, kimia dan lain-lain/Purchases and sales of raw materials, work in process, finished goods, chemical, and others
PT Sri Wahana Adityakarta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan lain-lain (baju seragam) setahun sekali dan pembelian bahan pembantu, pengepakan, minyak pelumas dan lain-lain/Other sales (uniform) once in a year and purchases of raw materials, packing, lubricating oils and others
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang untuk kegiatan produksi/Purchases yarn for production activities
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang dan jual kapas untuk kegiatan produksi/Purchases of yarn and sales of fibre for production activities
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang dan beli kain tenun/Sales of yarn and purchases of greige

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows: (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang dan beli kain tenun untuk kegiatan produksi/Sales of yarn and purchases of greige for production activities
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan benang dan pembelian kain tenun untuk kegiatan produksi/Sales of yarn and purchases of greige for production activities
PT Kapas Agung Abadi	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Sinar Central Sandang	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian benang dan jual kapas untuk kegiatan produksi/Purchases of yarn and sales of fibre for production activities
Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kain tenun dan jual benang/Purchases of greige and sales of yarn
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian pakaian jadi untuk kegiatan produksi/Purchases of garment for production activities
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Penjualan rangka besi bekas/Sales of scrap metal frame

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Maret/March 2017				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
T a n a h	58.493.270	-	-	-	58.493.270	L a n d
Bangunan	64.098.519	3.027.312	-	-	67.125.831	Buildings
Mesin dan instalasi	547.827.800	3.197.288	-	13.845.061 *	564.870.149	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	660.166	-	-	-	660.166	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.607.791	40.521	-	-	1.648.312	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.250.000	3.058.628 **	-	(3.058.628)	2.250.000	Construction-in- progress
	674.937.546	9.323.749	-	10.786.433	695.047.728	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	1.659.819	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	677.116.088	9.323.749	-	10.786.433	697.226.270	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	25.329.855	483.945	-	-	25.813.800	Buildings
Mesin dan instalasi	130.324.067	5.644.585	-	-	135.968.652	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	429.645	8.829	-	-	438.474	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	988.814	16.993	-	-	1.005.807	Office equipment
	157.072.381	6.154.352	-	-	163.226.733	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	532.284	28.887	-	-	561.171	Machineries
Kendaraan	206.927	18.297	-	-	225.224	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	157.811.592	6.201.536	-	-	164.013.128	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	519.304.496				533.213.142	Carrying value

*Reklasifikasi sebesar USD 10.786.433 dengan mengkreditkan uang muka pembelian/Reclassification amounting to USD 10,786,433 credited to advance payment for purchase
**Kapitalisasi biaya bunga ke aset tetap sebesar USD 3.058.628/Capitalization interest expenses to fixed assets amounting to USD3,058,628

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
T a n a h	58.481.656	11.614	-	-	58.493.270	L a n d
Bangunan	57.166.390	6.932.129	-	-	64.098.519	Buildings
Mesin dan instalasi	456.637.751	72.525.223	(215.024)	18.879.850	547.827.800	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	652.092	8.074	-	-	660.166	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	1.451.045	156.746	-	-	1.607.791	Office equipment
Aset tetap dalam pelaksanaan	2.250.000	18.879.850	-	(18.879.850)	2.250.000	Construction-in- progress
	576.638.934	98.513.636	(215.024)	-	674.937.546	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	1.659.819	-	-	-	1.659.819	Machineries
Kendaraan	518.723	-	-	-	518.723	Vehicles
Jumlah harga perolehan	578.817.476	98.513.636	(215.024)	-	677.116.088	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.476.005	1.853.850	-	-	25.329.855	Buildings
Mesin dan instalasi	112.586.559	17.792.027	(54.519)	-	130.324.067	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	395.823	33.822	-	-	429.645	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	923.718	65.096	-	-	988.814	Office equipment
	137.382.105	19.744.795	(54.519)	-	157.072.381	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	421.629	110.655	-	-	532.284	Machineries
Kendaraan	136.835	70.092	-	-	206.927	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	137.940.569	19.925.542	(54.519)	-	157.811.592	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	440.876.907				519.304.496	Carrying value

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28)	6.123.412
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>78.124</u>
Jumlah	<u>6.201.536</u>

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan kapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap masing-masing sebesar USD 3.058.628 dan USD 486.287.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tanah seluas 187.397m² belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 963.689.507 (setara dengan Rp 12.823.816.267.214) dan USD 509.144.238 (setara dengan Rp 6.818.444.363.344) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of the depreciation expense for the three month period ended 31 March 2017 and 2016 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
	5.385.796	<i>Factory overhead (Note 28)</i>
	<u>72.003</u>	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Jumlah	<u>5.457.799</u>	<i>Total</i>

For the three month period ended 31 March 2017 and 2016, the Company capitalized any borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets amounting to USD 3,058,628 and USD 486,287, respectively.

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/extended upon expiration.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, land covers 187,397m² not on behalf of the Company.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company and its Subsidiaries' fixed assets consisting of land, buildings and machineries were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 March 2017 and 31 December 2016.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, all of the Company and its Subsidiaries' fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 963,689,507 (equivalent to Rp 12,823,816,267,214) and USD 509,144,238 (equivalent to Rp 6,818,444,363,344), respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 4.999.398.676.000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 4.945.750.422.526), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 122.374.730.688), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 800.000.000.000), PT Fairfax Insurance Indonesia (Rp 78.220.000.000), PT Asuransi Sinar Mas (Rp 4.000.000.000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1.047.190.938.000) dan PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 826.881.500.000) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company use PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 4,999,398,676,000), PT Tugu Pratama Indonesia (Rp 4,945,750,422,526), PT Asuransi Wahana Tata (Rp 122,374,730,688), PT Asuransi Mitra Maparya (Rp 800,000,000,000), PT Fairfax Insurance Indonesia (Rp 78,220,000,000), PT Asuransi Sinar Mas (Rp 4,000,000,000), PT Asuransi Purna Arthanugraha (Rp 1,047,190,938,000) and PT Asuransi ASEI Indonesia (Rp 826,881,500,000) for insurance the fixed assets.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	26.901.615	44.305.909
PT Bank Central Asia Tbk	20.312.341	20.222.222
Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd.	10.000.000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.000.000	5.000.000
Deutsche Bank AG	2.801.220	2.777.244
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.748.880	830.937
Jumlah utang bank jangka pendek	66.764.056	73.136.312

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 25 Februari 2014, Perusahaan telah masuk kedalam kontrak Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (KMKE) dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan Perjanjian No. PBD/SP3/07/2014. Maksimum kredit fasilitas ini adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo sampai dengan 4 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 10% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari Alm. H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	26.901.615	44.305.909
PT Bank Central Asia Tbk	20.312.341	20.222.222
Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd.	10.000.000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.000.000	5.000.000
Deutsche Bank AG	2.801.220	2.777.244
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.748.880	830.937
Total short-term bank loans	66.764.056	73.136.312

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On 25 February 2014, the Company has entered into a contract for Working Capital Financing Facility (KMKE) with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with Agreement No. PBD/SP3/07/2014. Maximum credit facility amounting to Rp 50,000,000,000 with maturity date until 4 March 2015. The loan interest rate is 10% per year. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. This facility is secured by trade receivables, inventories, land and buildings of the Company and the personal guarantee of H.M. Lukminto (deceased) and Iwan Setiawan.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. PBD/SP3/10/2016 tanggal 11 Maret 2016, Indonesia Eximbank menyetujui penambahan fasilitas:

- i. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan plafond USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2017. Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas ini sebesar USD 10.000.000. Perusahaan memberikan tambahan jaminan berupa hak tanggungan peringkat II atas SHGB No. 523 sebesar Rp 670.000.000.000 atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Semarang.
- ii. Pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan L/C atau SKBDN sebesar USD 34.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 17 Maret 2016, fasilitas kredit terdiri dari fasilitas KMKE I plafond sebesar Rp 50.000.000.000 dan fasilitas KMKE II plafond sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% untuk KMKE I dan 6% untuk KMKE II dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2017. Jaminan atas fasilitas ini berupa tanah, bangunan, piutang usaha, persediaan, mesin dan sarana pelengkap lainnya. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 3 Maret 2018.

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014 dan surat No. PBD/SP3/54/2016 tanggal 24 Oktober 2016 Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 40.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,5% dan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2017. Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 5.948.633 dan USD 7.199.510 (setara dengan Rp 95.904.677.692); USD 27.565.990 dan USD 6.739.919 (setara dengan Rp 90.557.557.631), SPD diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (Continued)**

Based on No. PBD/SP3/10/2016 dated 11 March 2016, Indonesia Eximbank agree to approve additional facility:

- i. Working Capital Export Credit facility 2 (KMKE) with plafond USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% and maturity date of 3 March 2017. As of 31 Maret 2017 and 31 December 2016, the loan balances from the facility amounted to USD 10,000,000. The company provide additional collateral for rangking security right II on SHGB No. 523 amounted Rp 670,000,000,000 of land, buildings, machinery and other supporting equipments located in Semarang.
- ii. Letter of Credit (L/C) Opening or SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) and/or L/C financing or SKBDN with plafond USD 34,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% and maturity date of 3 March 2018.

Based on Notarial deed No. 8 dated 17 March 2016, the credit facilities: KMKE I facility with plafond amounting to Rp 50,000,000,000 and KMKE II facility with plafond amounting to USD 10,000,000. The loan bears interest for KMKE I is 10% and KMKE II is 6% and the maturity date 3 March 2017. Guarantee of this facilities, land, building, trade receivables, inventories, machine and other supporting equipments. This agreement has been extend until 3 March 2018.

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014 and letter No. PBD/SP3/54/2016 dated 24 October 2016, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit facility (KMKE) amounting to USD 40,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6.5% and maturity date of 27 October 2017. As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the loan balances from the facility amounted to USD 5,948,633 and USD 7,199,510 (equivalent to Rp 95,904,677,692); USD 27,565,990 and USD 6,739,919 (equivalent to Rp 90,557,557,631), respectively. In connection with this facility, SPD is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machineries and other supporting equipments amounting to Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)**

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

- a. Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 339.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2018. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 10% sampai dengan 11% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Departemen Spinning VI dan VII.
- b. Fasilitas pembukaan *Letter of Credit* atau SKBDN (sublimit dari KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp 289.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait dengan pembiayaan pembangunan Departemen Spinning VI dan VII.

Berdasarkan Perjanjian No. 046/ADDPK/03/2015 dan No. 047/ADDPK/03/2015 pada tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) melakukan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE), maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 10% per tahun.
- b. Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan *Letter of Credit* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), maksimum kredit sebesar USD 14.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 6% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, piutang usaha sebesar Rp 200.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2018. Saldo pinjaman ini pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar USD 3.753.472 (setara dengan Rp 50.000.000.000) dan USD 3.721.346 (setara dengan Rp 50.000.000.000).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)**

On 14 January 2011, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. *Investment Credit Export Facility (KIE)* with credit limit amounting to Rp 339,000,000,000. The loan is due on 12 January 2018. The loan bears interest at the annual rate ranging from 10% to 11%, subject to review at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used to finance the construction of the Spinning VI and VII Departments of the factory.
- b. *Letter of Credit Facility or SKBDN (sub-line of KIE)* with credit limit amounting to Rp 289,000,000,000. This facility is used to finance the purchase of machinery and equipment related with the project of the Spinning VI and VII Departments.

Based on Agreement No. 046/ADDPK/03/2015 and No. 047/ADDPK/03/2015 dated 4 March 2015, the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) has entered into a contract:

- a. *Working Capital Export Credit Facility (KMKE)*, maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 with the loan interest rate is 10% per year.
- b. *Opening Letter of Credit or "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) (Sight/Usance/UPAS) and/or Financing Letter of Credit or "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN)*, maximum credit amounting to USD 14,000,000 with the loan interest rate is 6% per year.

This facility is secured by land, trade receivables amounted to Rp 200,000,000,000 and inventories amounted to Rp 200,000,000,000. The loan is due on 3 March 2018. The outstanding loan as of 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016 amounted to USD 3,753,472 (equivalent to Rp 50,000,000,000) and USD 3,721,346 (equivalent to Rp 50,000,000,000), respectively.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan melakukan penggabungan usaha atau akuisisi, mengajukan permohonan pailit sebelum utang kepada Eximbank dilunasi terlebih dahulu serta memberikan pinjaman kepada pemegang saham.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Multi. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit* (L/C) (berupa *Sight/Usance/UPAS*), fasilitas *Trust Receipt* (TR), fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus* dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas SKBDN maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas *Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus* maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga UPAS/TR adalah LIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun dan tingkat bunga wesel ekspor adalah LIBOR 1 bulan + 1,50% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 9 November 2017.
- b. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Tingkat suku bunga 5,5% dan jatuh tempo pada 31 Maret 2018.
- c. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000 dan jatuh tempo pada 9 November 2017.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah

- a. tanah dan bangunan proyek Spinning XI dengan LT/LB 38.659m²/±14.000m²
- b. tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT/LB ±27.419m²/±16.800m²
- c. mesin dan peralatan Spinning XI
- d. persediaan sebesar Rp 170 Miliar
- e. piutang usaha sebesar Rp 133,19 Miliar.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank)

The above loan agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association, entering into a merger or acquisition, filing bankruptcy prior to paying the loan to Eximbank first and giving loan to shareholder.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and based on the latest amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Multi Credit Facility. Facilities include *Letter of Credit* (L/C) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*), *Trust Receipt* (TR) facilities, "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) facilities and "Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus" facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For SKBDN facilities maximum USD 10,000,000 and "Negosiasi/Diskonto Dengan Kondisi Khusus" facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of UPAS/TR is LIBOR 1 month + 2.75% interest rate per year and interest rate of export notes is LIBOR 1 month + 1.50% interest rate per year. The facility is due on 9 November 2017.
- b. Investment Credit Facility with total principal maximum of USD 20,800,000 for publishing *Letter of Credit* (L/C) such as *Sight* and *Usance*. Interest rate 5.5% and due on 31 March 2018.
- c. Facility *Forward Line* maximum USD 2,500,000 and due on 9 November 2017.

The facility is secured for

- a. the land and the building of projects Spinning XI with LT/LB 38,659m²/±14,000m²
- b. the land and the building of factory Spinning VIII LT/LB ±27,419m²/±16,800m²
- c. machine and equipment Spinning XI
- d. inventories amounting to Rp 170 Billion
- e. trade receivables amounting to Rp 133.19 Billion.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan No.10660/GBK/2015 tanggal 31 Agustus 2015, rasio-rasio *financial covenants*:

- a. *Liabilities/Equity* maksimal 2,75x
- b. *Current ratio* minimal 1x
- c. *EBITDA/Interest* minimal 2,75x
- d. *EBITDA/(Interest + Installment)* minimal 1,25x

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 20.312.341 dan USD 20.222.222.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* senilai USD 10.000.000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* hutang keuangan Perusahaan.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

- *Margin* : 2% per tahun
- LIBOR

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on notification letter No.10660/GBK/2015 dated 31 August 2015, ratio-ratio *financial covenants*:

- a. *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- b. *Current ratio* minimum 1x
- c. *EBITDA/Interest* minimum 2.75x
- d. *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the loan balances amounted to USD 20,312,341 and USD 20,222,222.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Based on Agreement dated 10 January 2017, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 10,000,000.

The company must apply all amount borrowed by it under the *Facility* towards working capital and *refinancing* of the Company's existing financial indebtedness.

The rate of interest:

- *Margin* : 2% per annum
- LIBOR

The company must ensure that:

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LC/ST-148/LA/2016 tanggal 31 Agustus 2016, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku dan jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2018. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Revolving working capital facility* dengan pinjaman maksimum USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 4%.
- b. *Trade finance facility* dengan pinjaman maksimum USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 1,50% dan masa berlaku 90 hari.

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah jaminan fidusia terhadap piutang, persediaan atau jaminan yang tersedia dengan jumlah keseluruhan 125% dari jumlah fasilitas.

Rasio-rasio *financial covenants*:

1. *Gross Gearing Ratio* maksimal 2x
2. *Current Ratio* minimal 1x
3. *EBITDA/CPLTD+Interest* minimal 1,25x
4. *EBITDA/Interest* minimal 2,75x
5. *Gross Debt/Total Assets* maksimal 60%

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5.000.000.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 25 April 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan akan tersedia sampai dengan 30 April 2016. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Overdraft*. Fasilitas cerukan dalam mata uang Dolar Amerika dan/atau mata uang alternatif. Untuk mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Based on amendment No. LC/ST-148/LA/2016 dated 31 August 2016 obtained credit facility for working capital for purchases raw material and maturity date of 31 August 2018. These facilities are as follows:

- a. *Revolving working capital facility* with maximum loan USD 5,000,000 LIBOR with interest rate 4%.
- b. *Trade finance facility* with maximum loan USD 30,000,000 with LIBOR interest rate 1.50% and maturity date around 90 days.

Collateral for the credit facility is fiduciary over receivables, inventories or available collaterals with combined amount at 125% of the facility amount.

Ratio-ratio financial covenants:

1. *Gross Gearing Ratio* maximum 2x
2. *Current Ratio* minimum 1x
3. *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1.25x
4. *EBITDA/Interest* minimum 2.75x
5. *Gross Debt/Total Assets* maximum 60%

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the loan balances amounted to USD 5,000,000.

Deutsche Bank AG

On 25 April 2014 and based on the amendment dated 5 May 2015, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are *uncommitted* and will be available until 30 April 2016. These facilities are as follows:

- a. *Facility Overdraft*. *Overdraft facility* denominated in United States Dollar and/or alternative currency. For Rupiah currency subject to the interest of 10.50% per year and United States Dollar charged interest of 4.25% per year.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Deutsche Bank AG (Continued)

- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari. L/C yang diterbitkan terbagi menjadi dua yaitu: L/C atas unjuk dimana komisi pembukaan L/C adalah 0,125% flat, minimal USD 150; L/C berjangka dengan *cash margin* nihil, komisi pembukaan 0,125% flat minimal USD 150, komisi penangguhan pembayaran 0,25% per 3 bulan minimal USD 250 dibayar di muka dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan sebesar 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan untuk wesel ekspor atas unjuk. Wesel ekspor berjangka, tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan dan 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 3 bulan. Bunga atas keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 15% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan sebesar 24% per tahun untuk mata uang Rupiah.

- b. *Letters of Credit* can be issued for payment for performance or futures. Maximum validity per L/C no more than 180 days and each of the L/C of futures no more than 180 days. L/C published split into two: L/C with opening commission is 0.125% flat, minimum USD 150; L/C futures with cash margin is nil, the commission the opening of 0.125% flat commission, USD 150 minimum suspension of payment of 0.25% per 3 months at least USD 250 paid in advance and are not refundable.

- c. *Financing/money order acceptance speeches* are to discount, purchase and/or financing over bills, invoices and/or trade receivables (including wesel must be paid). Interest rate set of 3.75% per year for a period of up to 1 month and 4% per year for a period of between 1 to 3 months to wesel export top performance. Wesel export futures, interest rate of 3.75% per year for United States Dollar currency for a period of up to 1 month and 4% per year for the period from 1 month up to 3 months. Interest on late payments charged by 15% per year for currency United States Dollar and 24% per year for currency Rupiah.

Jumlah pokok untuk Fasilitas *Overdraft* sebesar USD 3.000.000 dan *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka serta akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan) sebesar USD 7.000.000.

Total principal for Facilities *Overdraft* amounted to USD 3,000,000 and *Letters of Credit* can be issued for payment for performance or futures and financing/money order acceptance speeches are to discount, purchase and/or financing over bills, invoices and/or trade receivables (including wesel must be paid) amounted to USD 7,000,000.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang dan persediaan Perusahaan.

Collateral for the credit facility is the Company's accounts receivable and inventories.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 2 Mei 2016, dengan fasilitas yaitu Pinjaman Jangka Pendek, *Letter of Credit*, Akseptasi/pembayaran wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang, dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 10.000.000; untuk fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tidak melebihi USD 3.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi USD 10.000.000. Fasilitas ini bersifat *uncommitted* dan akan tersedia sampai dengan 30 April 2017.

Based on extension agreement dated 2 May 2016, the facilities such as Short Term Loan, Letter of Credit, Bills acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing any bills, invoices, and/or account receivables, with aggregate principal amounted USD 10,000,000; for Short term loan facility under and shall not exceed of USD 3,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed USD 10,000,000. These facilities are uncommitted and will be available until 30 April 2017.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Deutsche Bank AG (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 2.801.220 (setara dengan Rp 37.315.050.000) dan USD 2.777.244 (setara dengan Rp 37.315.050.000).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/160483/U/160329 tanggal 4 Mei 2016, SPD memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja SPD. Penggunaan fasilitas untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin debitur yang bukan merupakan investasi baru adalah diperbolehkan. Fasilitas terdiri dari: Fasilitas Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, Pinjaman Impor, Pembiayaan Piutang dan Pinjaman Berulang dengan total tidak dapat melebihi USD 17.000.000.

Dengan maksimal pinjaman untuk masing-masing fasilitas: USD 17.000.000 untuk Fasilitas Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, Pinjaman Impor; USD 10.000.000 untuk Pembiayaan Piutang; USD 1.000.000 untuk Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2 dan USD 3.000.000 untuk Pinjaman Berulang.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

- a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan. Bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

12. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Deutsche Bank AG (Continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, the loan balances amounted to USD 2,801,220 (equivalent to Rp 37,315,050,000) and USD 2,777,244 (equivalent to Rp 37,315,050,000), respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015 and the latest amendment No. JAK/160483/U/160329 dated 4 May 2016, SPD obtained credit facility used to finance Working Capital needs of the SPD. Utilization for purchases of spareparts and other equipment of the borrower's machineries excluding new investment are allowed. Facilities such as: Documentary Credit Facility, Usance Payable At Sight (UPAS) 1, Usance Payable At Sight (UPAS) 2, Clean Import Loan, Receivable Financing and Revolving Loan with total cannot exceed USD 17,000,000.

The maximum loan of each facility: USD 17,000,000 for Documentary Credit Facility, Usance Payable At Sight (UPAS) 1, Clean Import Loan; USD 10,000,000 for Receivable Financing; USD 1,000,000 for Usance Payable At Sight (UPAS) 2 and USD 3,000,000 for Revolving Loan.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.

- a. Documentary Credit Facility. Bill of exchange tenor is sight. Interest in transit will be charged on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year but subject to fluctuation at the bank's direction).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Continued)

- b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 1. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 2,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,60% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- c. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,2528% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 2,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,60% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- d. Pinjaman Impor. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 5% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- b. *Usance Payable at Sight (UPAS) 1. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 2.75% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.60% per year but subject to fluctuation at the bank's direction).*
- c. *Usance Payable at Sight (UPAS) 2. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.2528% per year but subject to fluctuation at the bank's direction). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 2.75% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.60% per year but subject to fluctuation at the bank's direction).*
- d. *Clean Import Loan. Loan tenor is maximum 180 days from the due date of the relevant bill. This facility only to retire documentary credit only. Interest will be charged only on a daily basis at 5% per year below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 11.227% per year but subject to fluctuation at the bank's direction).*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC) (Continued)

- e. Pembiayaan Piutang. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai piutang milik debitur terhadap para pembeli produknya, termasuk penjualan ekspor dan lokal. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan hutang fasilitas kredit berdokumen/kredit berdokumen berjangka dibayar atas unjuk/pinjaman impor. Jangka waktu pembiayaan maksimal 60 hari dari tanggal pencairan dilakukan. Total jangka waktu kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk/pinjaman impor tidak dapat melebihi 180 hari. Bunga diskonto akan diperhitungkan secara harian sebesar 5,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 11,227% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Pembelian secara diskonto maksimal senilai 80% dari setiap nilai nominal tagihan (*invoice*) diluar dari bunga dan komisi diskonto.
- f. Pinjaman Berulang. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 21 hari terhitung sejak tanggal penarikan dimana perpanjangan tidak diizinkan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 6% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 10,9359% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

- e. *Receivable Financing*. The purpose of this facility is to finance borrower's receivables due from its customer, including local and export sales. This facility is used to retire documentary credit/usance paid at sight/clean import loan. Financing tenor is maximum 60 days from the loan disbursement. Total tenor of usance paid at sight/clean import loan cannot exceed 180 days. Discount interest will be calculated on a daily basis at 5.75% per year bellow the Bank's Best Lending (BL1) (currently 11.227% per year but subject to fluctuation at the bank's direction). Maximum discounting is 80% of the each invoice(s) face value net of the discount interest and discounting commission.

- f. *Revolving Loan*. Tenor of each loan is maximum 21 days from drawdown date whereby by roll-over is not allowed. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 6% per annum below the Bank's Term Lending Rate (currently 10.9359% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas adalah jaminan fidusia atas barang persediaan senilai USD 17.000.000, jaminan fidusia atas piutang senilai USD 17.000.000 dan jaminan perorangan dari Iwan Setiawan senilai USD 17.000.000.

Collateral for the above facilities are fiduciary on inventories amounting to USD 17,000,000, fiduciary on receivables amounting to USD 17,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan amounting to USD 17,000,000.

Rasio-rasio *financial covenants*:

1. *External Gearing Ratio* maksimal 2x
2. *Current ratio* minimal 1x
3. *EBITDA/Interest* minimal 1,5x

Ratio-ratio financial covenants:

1. *External Gearing Ratio* maximum 2x
2. *Current ratio* minimum 1x
3. *EBITDA/Interest* minimum 1.5x

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.748.880 (setara dengan Rp 23.296.836.470) pada 31 Maret 2017; USD 830.937 (setara dengan Rp 11.164.470.298) pada 31 Desember 2016.

The loan balances amounted to USD 1,748,880 (equivalent to Rp 23,296,836,470) as of 31 December 2016; USD 830,937 (equivalent to Rp 11,164,470,298) as of 31 December 2016.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	3.882.787
Rupiah	1.120.512
Yen Jepang	9.052
Pihak berelasi (Catatan 10)	
Rupiah	702.351
Jumlah utang usaha	5.714.702

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
		<i>Third parties</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Japan Yen</i>
		<i>Related parties (Note 10)</i>
		<i>Rupiah</i>
Jumlah utang usaha	5.523.675	Total trade payables

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, there is no collateral given by the Company and its Subsidiaries for trade payables.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Pajak penghasilan	
Pasal 19	1.004.123
Pasal 28A	-
Jumlah pajak dibayar di muka	1.004.123

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	15.025
Pasal 21	180.562
Pasal 23	17.581
Pasal 25	500.745
Pasal 26	2.651.023
Pasal 29	1.112.024
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	640.261
Jumlah utang pajak	5.117.221

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
		<i>Income tax</i>
		<i>Article 19</i>
		<i>Article 28A</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	1.029.689	Total prepaid taxes

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
		<i>Income tax</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 26</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Value Added Tax - Net</i>
Jumlah utang pajak	6.169.008	Total taxes payable

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Taxes payable (Continued)

Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak kepada KPP PMA IV Kalibata sebesar USD 3.666 (setara dengan Rp 50.000.000) dan telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1169/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 24 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

On 21 October 2016, the Company submit the "Surat Pernyataan Harta" related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty to KPP PMA IV Kalibata amounted USD 3,666 (equivalent to Rp 50,000,000) and has received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" No. KET-1169/PP/WPJ.07/2016 dated 24 October 2016 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

Pada tanggal 5 Desember 2016, PT Sinar Pantja Djaja (anak perusahaan) menyampaikan Surat Pernyataan Harta terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak kepada KPP Pratama Semarang Barat sebesar USD 1.833 (setara dengan Rp 25.000.000) dan telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-21580/PP/WPJ.10/2016 pada tanggal 14 Desember 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I.

On 5 December 2016, PT Sinar Pantja Djaja (subsidiary), submit the "Surat Pernyataan Harta" related to Act. No.11 Year 2016 concerning Tax Amnesty to KPP Pratama Semarang Barat amounted USD 1,833 (equivalent to Rp 25,000,000) and has received "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" No. KET-21580/PP/WPJ.10/2016 dated 14 December 2016 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I.

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the three month period ended 31 March 2017 and 2016 is as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	199.965.656.889	187.409.237.947	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto	(11.235.125.695)	(10.797.284.268)	<i>Loss (gain) of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net</i>
Laba Perusahaan sebelum penghasilan pajak	188.730.531.194	176.611.953.679	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja - Neto	2.352.183.452	2.021.996.562	<i>Provision for employee benefits - Net</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	405.124.525	176.735.334	<i>Depreciation of leased assets</i>
Penyusutan aset tetap	3.215.251.242	(52.577.228.365)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah beda temporer	5.972.559.219	(50.378.496.469)	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak	1.267.840.216	1.678.445.673	<i>Tax expenses</i>
Pengembangan usaha	1.356.829.152	1.338.586.667	<i>Business development</i>
Sumbangan	503.265.328	617.933.333	<i>Donations</i>
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	(300.531.752)	(181.386.667)	<i>Installment payment of obligation under finance lease</i>
Lain-lain	(36.284.132.461)	706.334.548	<i>Others</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.252.869.214)	(1.277.934.500)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Jumlah beda tetap	(34.709.598.731)	2.881.979.054	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	159.993.491.682	129.115.436.264	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan	39.998.372.000	32.278.859.066	<i>Estimated income tax expenses Company</i>
Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)	3.002.655	2.385.549	<i>Estimated current income tax expenses Company (in USD)</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal computation (Continued)

Tarif pajak penghasilan mengalami perubahan sebagaimana diatur Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015, dimana tarif pajak penghasilan menjadi 25%, dikarenakan terdapat pemegang saham publik yang memiliki saham Perusahaan lebih dari 5% dan melebihi 183 hari.

Annual income tax rate has change a as stipulated in Article 2 paragraph (2) of Government Regulation No. 56 year 2015, where the income tax rate to 25%, because there are public shareholders who own the Company's shares more than 5% and more than 183 days.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban pajak kini Perusahaan	3.002.655	2.385.549	Current tax expenses Company
Entitas Anak	210.352	193.660	Subsidiaries
Jumlah	<u>3.213.007</u>	<u>2.579.209</u>	Total
Pajak dibayar di muka Perusahaan	2.015.251	1.852.315	Prepaid taxes Company
Entitas Anak	85.732	26.879	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.100.983</u>	<u>1.879.194</u>	Total
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	987.404	533.234	Estimated corporate income tax payable Company
Entitas Anak	124.620	166.781	Subsidiaries
Neto	<u>1.112.024</u>	<u>700.015</u>	Net

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Beban pajak

e. Tax expenses

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
Kini			Current
Perusahaan	3.002.655	2.385.549	Company
Entitas Anak	210.352	193.660	Subsidiaries
Jumlah	3.213.007	2.579.209	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(350.123)	(387.016)	Company
Entitas Anak	(80.521)	(214.660)	Subsidiaries
Jumlah	(430.644)	(172.356)	Total
Jumlah beban pajak	2.782.363	2.406.853	Total tax expenses

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang
berlaku dan total beban pajak penghasilan.

f. The reconciliation between income before income
tax calculated by multiplying the applicable tax
rate and total income tax expense.

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	20.505.470	18.852.666	Income before income tax
Efek perubahan kurs pajak	(9.343.751)	(9.310.471)	Effect from change of tax rate
	<u>11.161.719</u>	<u>9.542.195</u>	
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.790.430	2.385.549	Estimated tax expense based on applicable tax rates
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(339.153)	53.248	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	25.872	23.611	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak final Entitas Anak	-	-	Subsidiaries final taxes expenses
Efek perubahan tarif pajak	-	-	Effect from change of income tax rate
Selisih penjabaran	305.214	(55.555)	Exchange difference
Jumlah beban pajak penghasilan	2.782.363	2.406.853	Total income tax expense

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.276.129	3.216.092	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	12.825	12.825	Allowance for impairment of receivables
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(5.223.612)	(5.061.798)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	(312.402)	(303.451)	Finance lease transactions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(2.247.060)	(2.136.332)	Deferred tax liabilities Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(11.804.174)	(12.414.402)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

- h. Pada tanggal 12 Juli 2013, SPD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 1.314.203.658 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.296.904.575 pada tahun 2013, dibebankan ke laba rugi tahun 2013.

SPD melakukan banding dan pada tahun berjalan, SPD menerima hasil Putusan Pengadilan Pajak mengenai SKPKB pajak penghasilan pasal 25, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp 3.723.380.300, Rp 186.346.038 dan Rp 2.405.533.628. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.391.221.029 pada tahun 2016.

- i. Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 35.617.899.436 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 24.006.137.649 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 11.611.761.787 dibayarkan pada 2016 dan telah diakui dalam utang pajak.

14. TAXATION (Continued)

g. Deferred tax assets/(liabilities)

- h. On 12 July 2013, the SPD received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 1,314,203,658 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,296,904,575 in 2013, which was charged to profit and loss in 2013.

SPD make an appeal and in current year, SPD accept the results of the Tax Court Decision regarding SKPKB of income tax articles 25, art 23 and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 3,723,380,300, Rp 186,346,038 and Rp 2,405,533,628, respectively. The Company paid the amount of Rp 2,391,221,029 in 2016.

- i. In 2015, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 35,617,899,436 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 24,006,137,649 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 11,611,761,787 paid during 2016 and has been recognized in taxes payable.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- j. Pada 8 Desember 2015, Perusahaan dan SPD melakukan pembayaran ke KPP masing-masing sebesar USD 750.270 (setara dengan Rp 10.376.178.736) dan USD 623.825 (setara dengan Rp 8.717.952.623) sebagai uang muka pajak terkait rencana Perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, laporan revaluasi aset tetap tersebut masih belum selesai.
- k. Pada Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 44.944.186.926 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 44.525.969.242 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 418.217.684 dibayarkan setelah Desember 2016.

14. TAXATION (Continued)

- j. On 8 December 2015, the Company and SPD made a payment to the tax office amounting to USD 750,270 (equivalent to Rp 10,376,178,736) and USD 623,825 (equivalent to Rp 8,717,952,623), respectively, as prepaid taxes related to Company's plan for revaluation of fixed assets. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the report revaluation of fixed assets is still unfinished.
- k. In December 2016, the Company received Tax Collection Letter (STP) for value added tax and income taxes with the total amount of Rp 44,944,186,926 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 44,525,969,242 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 418,217,684 paid after December 2016.

15. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Bunga	10.188.552
Jasa tenaga ahli	4.147.672
Listrik, telepon dan air	702.521
Jamsostek	20.616
Lain-lain	100.797
Jumlah beban akrual	15.160.158

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
	3.776.000	Interest
	85.181	Professional fees
	2.244.804	Electricity, telephone and water
	21.079	Jamsostek
	238.769	Others
Total accrued expenses	6.365.833	

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.665.897
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Bagian jangka panjang	26.665.897

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.101-KC/VII/ADK/PK/06/2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah plafond sebesar USD 52.380.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2017. Tingkat suku bunga kredit sebesar 2,64% per tahun dan suku bunga keterlambatan pembayaran sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku. Saldo pinjaman ini pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar xxxx dan nihil.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 158-KC/VII/ADK/PK/09/2016 tanggal 29 September 2016 dan perubahan perjanjian No. B.245/KC-VII/PK/10/2016 tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

- a. *Commercial line* dengan *plafond* maksimum sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas untuk transaksi negosiasi untuk LC yang mengandung *discrepancies* dan yang tidak didasarkan atas instrumen LC dan pengambil alihan tagihan wesel ekspor dalam negeri/SKBDN.
- b. Kredit Modal Kerja Valas dengan *Fully Cash Collateralized* dengan *plafond* sebesar USD 22.400.000. Tujuan dari fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu. Tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
	26.665.897	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	<i>Less: current portion</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bagian jangka panjang	30.387.243	Non-current portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On 25 June 2015, based on Credit Agreement No. B.101-KC/VII/ADK/PK/06/2015, the Company obtained credit facilities amount of *plafond* is USD 52,380,000. This loan will be due in 25 June 2017. Credit interest rates at 2.64% per year and delay in payment interest rates at 50% from applicable interest rate. The outstanding loan as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to xxxx and nil, respectively.

Based on Credit Agreement No. 158-KC/VII/ADK/PK/09/2016 dated 29 September 2016 and changes agreement No. B.245/KC-VII/PK/10/2016 dated 19 October 2016, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

- a. *Commercial line* with *plafond* maximum amounted USD 10,000,000. The purpose of the facility for the transactions negotiations for LC containing *discrepancies* and are not based on LC instrument and takeover of domestic export bills/SKBDN.
- b. *Forex Exchanges Working Capital* with *Fully Cash Collateralized* with *plafond* amounted USD 22,400,000. The purpose of the facility is to finance the working capital needs of the integrated textile industry. The interest rate of 2.65% per year.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Lanjutan)**

Jaminan atas pinjaman tersebut berupa deposito sebesar USD 20.080.000 atas nama PT Sri Rejeki Isman Tbk dan pemblokiran atas rekening giro sebesar USD 2.085.897. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2018. Saldo pinjaman ini pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar USD 22.165.897.

Pada tanggal 11 November 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.210a-KC/VII/ADK/PK/11/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Fully Cash Collateralized* dengan *plafond* maksimum sebesar USD 4.500.000. Tujuan dari fasilitas ini untuk membiayai kebutuhan modal kerja industri tekstil terpadu. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2018. Suku bunga pinjaman sebesar 0,72%. Jaminan atas fasilitas kredit adalah pemblokiran atas rekening giro sebesar USD 4.515.000. Saldo pinjaman ini pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar USD 4.500.000.

Semua fasilitas kredit kecuali *cash collateral* telah dilunasi dan telah mendapatkan "surat keterangan lunas fasilitas pinjaman" dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 19 Agustus 2016.

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Berdasarkan akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 35 tanggal 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 6% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(Continued)**

The collateral of the loan in the form of deposits amounted USD 20,080,000 on behalf PT Sri Rejeki Isman Tbk and blocking checking account amounted to USD 2,085,897. This loan will be due in 19 October 2018. The outstanding loan as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to USD 22,165,897.

On 11 November 2016, based on Credit Agreement No. B.210a-KC/VII/ADK/PK/11/2016, the Company obtained credit *Fully Cash Collateralized* facility with *plafond* maximum amounted USD 4,500,000. The purpose of the facility is to finance the working capital needs of the integrated textile industry. This loan will be due in 25 October 2018. The interest rate of 0.72%. The collateral of the credit facilities is blocking checking account amounted to USD 4,515,000. The outstanding loan as of 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to USD 4,500,000.

All credit facilities except the cash collateral has been settled and had "surat keterangan lunas fasilitas pinjaman" from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 19 August 2016.

17. MEDIUM-TERM NOTES

Based on Notarial deed Arry Supratno, S.H., No. 35 dated 14 November 2014, PT Sri Rejeki Isman issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 27 October 2017 with bears interest rates at 6% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Publisher's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
 - i. *The company's line of business are the same;*
 - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

- i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*
- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
 - *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
 - *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
 - *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit
(Lanjutan)

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
 - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
 - v. *Subordinative loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
 - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
 - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 31 March 2015 (unaudited) and for the three-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
 - v. *Subordinative loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
 - i. *Loans that have been there before the signing of the Agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
 - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 60% (enam puluh persen)
 - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

17. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Publisher's restrictions and obligations (Continued)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
 - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 60% (sixty percent)
 - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

18. WESEL BAYAR - NET

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Guaranteed Senior Notes	589.264.000
Premium wesel bayar	2.975.000
Amortisasi premium wesel bayar	(2.360.277)
Diskonto wesel bayar	(1.024.500)
Biaya wesel bayar ditangguhkan	(15.062.404)
Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan	4.360.506
Jumlah wesel bayar - Neto	578.152.325

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Wesel Bayar 9%, 2019

Nilai pokok sebesar USD 200.000.000 pada 24 April 2014 dan USD 70.000.000 pada 7 November 2014. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar akan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun sejak tanggal 24 Oktober 2014, yang dibayarkan setiap tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai sejak tanggal 24 April 2014.

18. NOTES PAYABLE - NET

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Guaranteed Senior Notes	439.264.000	Guaranteed Senior Notes
Premium bonds	2.975.000	Premium bonds
Amortization of premium bonds	(2.286.510)	Amortization of premium bonds
Discount bonds	-	Discount bonds
Deferred bond expenses	(9.234.769)	Deferred bond expenses
Amortization of deferred bond expenses	4.012.236	Amortization of deferred bond expenses
Total notes payable - Net	434.729.957	Total notes payable - Net

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist off:

Notes Payable 9%, 2019

The principal amount of USD 200,000,000 on 24 April 2014 and USD 70,000,000 on 7 November 2014. The Notes will mature on 24 April 2019. The Notes will bear interest from 24 October 2014 at the rate of 9% per year, payable every 24 April and 24 October of each year, commencing on 24 April 2014.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 9%, 2019 (Lanjutan)

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

Sebelum tanggal penerbitan, GL akan membuat *Debt Service Accrual Account* di Singapura pada Citibank, cabang Singapura. Pada tanggal penempatan *Escrow*, penerbit akan mendepositkan melalui *Debt Service Accrual Account* sejumlah kas yang sama dengan pembayaran satu kali bunga tengah tahunan wesel bayar pertama. Sisa dana yang didepositokan dalam *Debt Service Accrual Account* pada tanggal jatuh tempo wesel bayar akan digunakan untuk pembayaran bunga dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk pembayaran premi dan tambahan lainnya, jika ada. *Debt Service Accrual Account* dicatat di akun "Aset Lancar Lainnya" (Catatan 6) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 109,00% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 24 April 2017, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 24 April 2017 dan 2018 dengan harga penukaran setara dengan 104,5% dan 102,25% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 9%, 2019 (Continued)

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

Prior to the original issue date, GL established a *Debt Service Accrual Account* in Singapore with Citibank, Singapore branch. On *Escrow* assignment date the issuer deposits into the *Debt Service Accrual Account* an amount in cash equal to the amount of one semi-annual interest payment under the Notes. Funds remaining on deposit in the *Debt Service Accrual Account* on the maturity date of the Notes will be applied to the payment of interest on the Notes and any remaining balance shall be applied to the payment of premium and additional amounts, if any, due on the Notes. The *Debt Service Accrual Account* is recorded under "Other Current Assets" account (Note 6) in the consolidated statements of financial position.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 109.00% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 24 April 2017, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 24 April 2017 and 2018 at a redemption price equal to 104.5% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 9%, 2019 (Lanjutan)

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Wesel Bayar 8,25%, 2021

Pada tanggal 7 Juni 2016, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 7 Juni dan 7 Desember setiap tahun, dimulai sejak tanggal 7 Juni 2016. Dimana sebesar USD 180.736.000 digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 9%, 2019 (Continued)

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Notes Payable 8.25%, 2021

On 7 June 2016, GL issuing promissory notes ("Senior Guaranteed Notes") in principal amount of USD 350,000,000 will mature on 7 June 2021 and subject to interest at 8.25% per year, payable every 7 June and 7 December of each year commencing on 7 June 2016. Whereas amounting USD 180,736,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 108,25% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak Juni 2019 dan 2020 dengan harga penukaran setara dengan 104,125% dan 102,0625% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 108.25% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 7 June 2019 and 2020 at a redemption price equal to 104.125% and 102.0625% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

Wesel Bayar 6,875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar hutang lainnya.

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

Notes Payable 6.875%, 2024

On 27 March 2017, GL issuing promissory notes ("Senior Guaranteed Notes") in principal amount of USD 150,000,000 will mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per year, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103,43750% on 2021 period, 101,71875 on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

18. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Short-term employee benefits liability as of 31 March 2017 and 31 December 2016 represented accrued salaries.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Spare part	951.533
Uang muka penjualan	550.728
Kimia	190.620
Lain-lain	330.254
Jumlah utang lancar lainnya	2.023.135

20. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
	1.029.862	Spare part
	639.346	Sales advances
	179.761	Chemical
	410.225	Others
Total other current liabilities	2.259.194	

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada bulan Januari 2013 hingga Maret 2013, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dengan PT BCA Finance, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo antara 14 Januari 2017 hingga 12 Maret 2018. Utang tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75%. Saldo terutang atas utang tersebut pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar USD 9.823 (setara dengan Rp130.852.183) dan USD 14.406 (setara dengan Rp 193.561.747).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan atas mesin dengan PT SMFL Leasing Indonesia, sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun yang akan jatuh tempo dari 27 Maret 2015 hingga 27 Maret 2020. Utang tersebut dikenakan bunga sebesar 5%. Pada 8 Juli 2015, terdapat perubahan perjanjian dari sewa pembiayaan menjadi sewa operasi dan pihak yang menyewakan menjadi PT TIFA Finance Tbk.

Rincian utang sewa pembiayaan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On January 2013 until March 2013, the Company entered into lease agreement with PT BCA Finance, covering vehicles with lease term of 5 (five) years up to between 14 January 2017 until 12 March 2018. The obligation under finance lease bears interest at 4.75%. The outstanding obligation under finance lease as of 31 December 2016 and 2015 amounted to USD9,823 (equivalent to Rp130,852,183) and USD 14,406 (equivalent to Rp 193,561,747), respectively.

On March 2015, the Company entered into lease agreement with PT SMFL Leasing Indonesia covering machine with lease term of 5 (five) years up to from 27 March 2015 until 27 March 2020. The obligation under finance lease bears interest at 5%. On 8 July 2015, there is agreement changing from finance lease into operations lease and the lessor become PT TIFA Finance Tbk.

The detail of the obligation under finance lease as 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (Continued)

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	9.923	14.595	<i>Mature in less than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Mature in more than 1 year</i>
Jumlah pembayaran minimum	9.923	14.595	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi: jumlah beban bunga di masa yang akan datang	(100)	(189)	<i>Less: total future interest charges</i>
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	9.823	14.406	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.823	14.406	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Non-current portion</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan	9.823	14.406	<i>Total obligation under finance lease</i>

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan mesin dalam sewa pembiayaan (Catatan 11). Berdasarkan perjanjian sewa, selama masa sewa, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan atau mentransfer hak atau kewajiban berdasarkan perjanjian sewa, atau setiap sewa yang dibuat atau yang dimaksudkan di dalamnya atau setiap hak atas aset yang disewakan tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

This obligation under finance lease is secured by the machinery under finance lease (Note 11). Based on the lease agreement, during the lease term, the Company is not permitted to sell, assign or transfer any rights or obligations under the lease agreement, or any lease created or contemplated therein or any rights to the leased assets without prior written consent from the lessor.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 24 Februari 2017 (SPD: 13 Februari 2017).

The Company and its Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2016 based on the calculation performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 24 February 2017 (SPD: 13 February 2017).

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan
aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

The primary actuarial assumptions used were as
follows:

	Perusahaan/Company		
	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Tingkat diskonto	8,20%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan
aktuaris tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The primary actuarial assumptions used were as
follows: (Continued)

	Entitas Anak/Subsidiaries		
	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Tingkat diskonto	8,43%	8,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah
sebagai berikut:

The details of the net employee benefit expense are,
as follows:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Biaya jasa kini	82.972	615.742	Current service cost
Biaya bunga	120.453	915.753	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	203.425	1.531.495	Employee benefit expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah
sebagai berikut:

Movement in the long-term employee benefits liability
were, as follows:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Saldo awal	12.864.368	10.123.223	Beginning balance
Beban tahun berjalan	203.425	1.531.495	Provision in the current year
Rugi (laba) aktuarial	201.341	1.304.094	Actuarial losses (gain)
Pembayaran manfaat	-	(94.444)	Benefit paid
Saldo akhir	13.269.134	12.864.368	Ending balance

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	12.519.896	13.942.260	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	13.930.749	12.512.237	Salary increment rate

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of 31 March 2017 and 31 December 2016 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora is, as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur)	10.425.274.040	56,0713%	85.369.096	PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur)
Hj. Susyana Lukminto	5.180.000	0,0279%	42.415	Hj. Susyana Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Vonny Imelda Lukminto
Iwan Setiawan	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Setiawan
Lenny Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Lenny Imelda Lukminto
Iwan Kurniawan Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Iwan Kurniawan Lukminto
Margaret Imelda Lukminto	740.000	0,0040%	6.060	Margaret Imelda Lukminto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.158.734.000	43,8808%	66.809.155	Public (each below 5%)
Jumlah	18.592.888.040	100,0000%	152.250.966	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Agio saham	64.320.289	64.320.289
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	<u>100.253</u>	<u>100.253</u>
Neto	<u>10.477.799</u>	<u>10.477.799</u>

Agio saham berasal dari penawaran umum kepada masyarakat sebesar 5.600.000.000 saham baru.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
Agio saham	64.320.289	64.320.289
Selisih nilai transaksi dengan entitas under common control	(49.602.468)	(49.602.468)
Biaya penerbitan saham dalam rangka Initial Public Offering (IPO)	(4.345.774)	(4.345.774)
Pengampunan pajak	5.499	5.499
Selisih penjabaran	<u>100.253</u>	<u>100.253</u>
Net	<u>10.477.799</u>	<u>10.477.799</u>

The premium on share capital arose from the IPO of the Company's amounted to 5,600,000,000 new shares.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu.

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)
PT Sinar Pantja Djaja	<u>-</u>	<u>-</u>

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group.

PT Sinar Pantja Djaja

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- Finishing kain
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- Spinning
- Weaving
- Finishing
- Garment

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret/March 2017					Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment			
Penjualan neto	76.143.975	16.121.607	42.109.267	45.809.116	180.183.965		Net sales
Laba bruto	10.157.606	2.880.931	11.238.963	15.471.189	39.748.689		Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					20.505.470		Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(2.782.363)		Income tax expense
Laba tahun berjalan					17.723.107		Income for the year
Aset segmen	301.623.224	221.705.959	266.820.545	96.674.111	886.823.840		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					218.794.591		Unallocated assets
Jumlah aset					1.105.618.431		Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					756.987.157		Unallocated liabilites
Jumlah liabilitas					756.987.157		Total liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Pengeluaran modal	1.976.036	1.368.827	308.931	1.758.940	5.412.734		Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					852.387		Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					6.265.121		Total capital expenditure
Penyusutan	2.053.112	886.496	1.527.369	1.206.495	5.673.472		Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					528.064		Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					6.201.536		Total depreciation

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/December 2016					
	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Jumlah segmen/ Segment total	
Penjualan	260.677.765	69.280.647	175.674.873	174.306.205	679.939.490	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	-	-	-	-	-	Sales for offset with related purchases
Penjualan neto	260.677.765	69.280.647	175.674.873	174.306.205	679.939.490	Net sales
Laba bruto	33.888.110	12.470.516	43.918.718	55.073.643	145.350.987	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan					66.027.791	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(6.662.101)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					59.365.690	Income for the year
Aset segmen	259.102.160	190.451.160	229.205.758	83.045.565	761.804.643	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					185.365.067	Unallocated assets
Jumlah aset					947.169.710	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					616.060.202	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					616.060.202	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	28.361.993	27.536.952	5.386.599	11.239.679	72.525.223	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					7.108.563	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal					79.633.786	Total capital expenditure
Penyusutan	6.907.188	2.438.226	4.893.221	3.664.047	17.902.682	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					2.022.860	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					19.925.542	Total depreciation

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Domestik	85.577.286	86.858.179
Luar negeri:		
Asia	50.479.716	50.259.380
Eropa	17.502.236	15.154.001
Amerika Serikat dan Amerika Latin	17.424.274	10.784.395
Uni Emirat Arab dan Afrika	7.909.827	5.323.856
Australia	1.290.626	305.465
Penjualan neto	<u>180.183.965</u>	<u>168.685.276</u>

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

Domestic	
International:	
Asia	
Europe	
United States of America and South America	
United Arab Emirates and Africa	
Australia	
Net sales	

27. PENJUALAN

	<u>31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Ekspor		
Benang	41.117.746	34.508.469
Kain jadi	24.002.282	29.802.540
Pakaian jadi	26.111.196	15.931.160
Kain mentah	4.836.482	1.584.928
Lokal		
Benang	35.026.229	44.332.073
Kain jadi	18.106.985	15.401.163
Pakaian jadi	19.697.920	2.361.084
Kain mentah	11.285.125	24.763.859
Jumlah penjualan	<u>180.183.965</u>	<u>168.685.276</u>

27. SALES

Export	
Yarn	
Fabric	
Garment	
Greige	
Local	
Yarn	
Fabric	
Garment	
Greige	
Total sales	

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan.

There is no aggregate sales to related parties exceeding 10% of sales before offsetting.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
Bahan baku yang digunakan	114.278.860	93.740.651	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	6.512.341	6.488.046	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tidak langsung			<i>Factory overhead</i>
Listrik dan air	7.712.341	7.742.818	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan (Catatan 11)	6.123.412	5.385.796	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Penggunaan bahan bakar	881.242	860.530	<i>Fuel consumption</i>
Penggunaan suku cadang	1.023.141	958.830	<i>Spare part usage</i>
Biaya impor	601.231	968.770	<i>Import cost</i>
Asuransi bangunan pabrik	180.521	18.785	<i>Factory building insurance</i>
Ongkos angkut	150.231	102.036	<i>Freight and loading</i>
Lain-lain	623.412	529.293	<i>Others</i>
Jumlah biaya produksi tidak langsung	<u>17.295.531</u>	<u>16.566.858</u>	<i>Total factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	138.086.732	116.795.555	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal tahun	72.107.367	54.529.576	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun	(66.249.893)	(46.345.663)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	143.944.206	124.979.468	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Saldo awal tahun	20.003.411	26.644.040	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun	(23.512.341)	(18.475.367)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan neto	<u>140.435.276</u>	<u>133.148.141</u>	<i>Net cost of goods sold</i>
Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan.			<i>There is no aggregate purchases from related parties exceeding 10% of sales before offsetting.</i>

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pengangkutan	1.723.857	1.919.643	<i>Freight</i>
Komisi	300.547	250.369	<i>Commission</i>
Perjalanan dinas	250.185	278.204	<i>Business traveling</i>
Asuransi ekspor	40.123	35.879	<i>Export insurance</i>
Telekomunikasi	25.012	21.665	<i>Telecommunication</i>
Pemasaran	15.025	14.816	<i>Marketing</i>
Lain-lain	296.496	338.031	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	<u>2.651.245</u>	<u>2.858.607</u>	<i>Total selling expenses</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)
Gaji, upah dan tunjangan	2.315.126	2.179.161
Beban pajak	100.231	1.379.129
Jamuan	189.647	140.971
Pengembangan usaha	550.862	532.301
Perizinan dan lisensi	120.618	115.047
Jasa profesional	150.123	332.761
Perbaikan dan perawatan	60.742	51.554
Sumbangan	60.835	46.345
Penyusutan (Catatan 11)	78.124	72.003
Telepon, listrik dan air	40.724	33.191
Lain-lain	260.651	120.491
	<u>3.927.683</u>	<u>5.002.954</u>
Jumlah beban umum dan administrasi		

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Business development</i>
<i>Permit and licenses</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Donations</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Telephone, electricity and water</i>
<i>Others</i>
Total general and administrative expenses

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi.

31. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income normal arise from sales of scrap and claim of insurance.

32. LABA (RUGI) SELISIH KURS

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)
Labarugi selisih kurs - Neto	(<u>73.251</u>)	<u>327.333</u>

32. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

Gain (loss) on foreign exchanges - Net

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

33. LABA PER SAHAM

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>17.723.107</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2u)	<u>18.592.888.040</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>0,0010</u>

33. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ unaudited)	
	<u>16.445.999</u>	<i>Income for the period attributable to owners of the parent entity</i>
	<u>18.592.888.040</u>	<i>Weight average number of shares outstanding (Note 2u)</i>
	<u>0,0009</u>	<i>Basic earning per share attributable to owners of the parent entity</i>

34. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan akta Notaris No. 64 tanggal 18 Mei 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham tahun buku 2015 dengan USD 4.016.064 (setara dengan Rp 55.778.664.120). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2016.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba bersih komprehensif atau sebesar USD 11.132.786.

34. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial deed No. 64 dated 18 May 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., the Company approved the following matters:

- a. The distribution of cash dividend on outstanding shares total 18,592,888,040 shares with a nominal value of pertaining to book year 2015 in the amount of Rp 3 per share with USD 4,016,064 (equivalent to Rp 55,778,664,120). The dividend was paid in 15 June 2016.
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from other comprehensive income or equivalent to USD 11,132,786.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 March 2017 and 31 December 2016 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

31 Maret 2017

		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents</u>	<u>31 maret 2017</u>
Aset moneter:				
Kas dan setara kas	IDR	94.000.116.056	7.056.536	<i>Cash and cash equivalents</i>
	SGD	120	95	
	HKD	1.101	145	
	CNY	3.919	570	
	EUR	3.764.086	4.020.420	
	MYR	4	1	
	JPY	8.150	72	
Piutang usaha	IDR	1.076.407.201.485	80.805.285	<i>Trade receivables</i>
	EUR	337.247	360.214	
Aset lancar lainnya	IDR	95.485.300.988	<u>7.168.028</u>	<i>Other current assets</i>
Sub-jumlah			<u>99.411.366</u>	<i>Sub-total</i>
Liabilitas moneter:				
Utang usaha	IDR	24.282.358.023	1.822.863	<i>Trade payables</i>
	JPY	1.014.593	9.052	
Utang pajak	IDR	72.162.800.941	5.417.221	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	IDR	11.117.320.291	834.571	<i>Accrued expenses</i>
Utang lancar lainnya	IDR	15.569.478.232	1.168.792	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	IDR	145.904.677.692	10.952.982	<i>Short-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	IDR	130.852.183	<u>9.823</u>	<i>Obligation under finance lease</i>
Sub-jumlah			<u>20.215.304</u>	<i>Sub-total</i>
Aset neto			<u>79.196.062</u>	<i>Net asset</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)			Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents	35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)
<u>31 Desember 2016</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>			<u>31 December 2016</u>
Aset moneter:				Monetary assets:
Kas dan setara kas	IDR	53.920.959.459	3.990.151	Cash and cash equivalents
	SGD	120	83	
	HKD	1.101	142	
	CNY	3.919	565	
	EUR	3.812.136	4.017.991	
	MYR	4	1	
	JPY	8.150	70	
Piutang usaha	IDR	1.173.689.405.405	86.853.016	Trade receivables
Aset lancar lainnya	IDR	83.223.148.649	6.158.513	Other current assets
	EUR	4.000	4.216	
	SGD	36.974	25.589	
	HKD	5.057	652	
	JPY	1.979	17	
	CNY	6.000	865	
Sub-jumlah			<u>101.051.871</u>	Sub-total
Liabilitas moneter:				Monetary liabilities:
Utang usaha	IDR	20.088.716.216	1.486.565	Trade payables
	JPY	943.856	8.107	
Utang pajak	IDR	83.364.972.973	6.169.008	Taxes payable
Beban akrual	IDR	34.997.743.243	2.589.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	IDR	18.259.263.470	1.358.980	Other current liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	139.037.077.929	10.348.100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	50.000.000.000	3.721.346	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	IDR	194.675.676	14.406	Obligation under finance lease
Sub-jumlah			<u>25.696.345</u>	Sub-total
Aset neto			<u>75.355.526</u>	Net asset

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan
Perusahaan pada 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial
assets and liabilities as of 31 March 2017 and 31
December 2016:

	31 Maret/March 2017		31 Desember/December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	222.969.821	222.969.821	60.487.294	60.487.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Neto					Trade receivables - Net
Pihak ketiga	112.512.352	110.512.352	114.130.407	114.130.407	Third parties
Pihak berelasi	31.481.235	31.481.235	35.430.215	35.430.215	Related parties
Aset lancar lainnya	10.620.312	10.620.312	7.643.010	7.643.010	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	377.583.720	375.583.720	217.690.926	217.690.926	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Penyertaan saham	27.561	27.561	27.561	27.561	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	26.680.897	26.680.897	26.680.897	26.680.897	Other non-current asset
Jumlah aset keuangan tidak lancar	26.708.458	26.708.458	26.708.458	26.708.458	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	404.292.178	402.292.178	244.399.384	244.399.384	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	66.764.056	66.764.056	73.136.312	73.136.312	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	5.012.351	5.012.351	4.947.294	4.947.294	Third parties
Pihak berelasi	702.351	702.351	576.381	576.381	Related parties
Beban akrual	15.160.158	15.160.158	6.365.833	6.365.833	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.023.134	2.023.134	2.259.194	2.259.194	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59.472	59.472	59.472	59.472	Short-term employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	9.823	9.823	14.406	14.406	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	Medium-term notes
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	119.731.345	119.731.345	117.358.892	117.358.892	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	26.665.897	26.665.897	30.387.243	30.387.243	Long-term bank loans
Wesel bayar	578.152.325	578.152.325	434.729.957	434.729.957	Notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	604.818.222	604.818.222	465.117.200	465.117.200	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	724.549.567	724.549.567	582.476.092	582.476.092	Total financial liabilities

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari penyertaan saham, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of investment in shares, long-term bank loans, obligation under finance lease, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments carried at amounts other than fair value*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are measured at cost.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The Company and its Subsidiaries' principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and its Subsidiaries' have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefit liability.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 6.358.792 dan USD 5.141.071.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax as of 31 March 2017 and 31 December 2016 would have been USD 6,358,792 and USD 5,141,071, lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada 31 maret 2017 dan 31 Desember 2016, akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 7.287.321 dan USD 6.850.502 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Risk Management (Continued)

Foreign currency risk (Continued)

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, had the exchange rate of the foreign currencies against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax as of 31 March 2017 and 31 December 2016 would have been USD 7,287,321 and USD 6,850,502 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ Unaudited)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	222.969.821	60.487.294
Piutang usaha		
Pihak ketiga	112.512.352	114.130.407
Pihak berelasi	31.481.235	35.430.215
Aset lancar lainnya	10.620.312	7.643.010
Jumlah	377.583.720	217.690.926

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar USD 97.245.678 dan USD 100.319.619 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar USD 3.226.634 dan USD 3.347.224 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar USD 51.300 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management (Continued)

Credit risk (Continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of 31 March 2017 and 31 December 2016:

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret/ March 2016 (tidak diaudit/ Unaudited)	
			Loans and receivables:
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables
			Third parties
			Related parties
			Other current assets
Jumlah	377.583.720	217.690.926	T o t a l

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, trade receivables of USD 97,245,678 and USD 100,319,619 were not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, trade receivables of USD 3,226,634 and USD 3,347,224 were past due over 90 days but not impaired.

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, trade receivables of USD 51,300 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo
liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan
pembayaran kontraktual semula yang tidak
didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods
of the Company's financial liabilities based on
original contractual undiscounted amounts to be
paid:

	31 Maret/March 2017			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	66.764.056	66.764.056	-	Short-term bank loans
Utang usaha	5.714.702	5.714.702	-	Trade payables
Beban akrual	15.160.158	15.160.158	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.023.135	2.023.135	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59.472	59.472	-	Short-term employee benefit liability
Utang bank jangka panjang	26.665.897	-	26.665.897	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	9.823	9.823	-	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	-	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto *)	578.152.325	-	578.152.325	Notes payable - Net *)
Jumlah	724.549.568	119.731.346	604.818.222	Total

	31 Desember/December 2016			
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	73.136.312	73.136.312	-	Short-term bank loans
Utang usaha	5.523.675	5.523.675	-	Trade payables
Beban akrual	6.365.833	6.365.833	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2.259.194	2.259.194	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	59.472	59.472	-	Short-term employee benefit liability
Utang bank jangka panjang	30.387.243	-	30.387.243	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.406	14.406	-	Obligation under finance lease
Surat utang jangka menengah	30.000.000	30.000.000	-	Medium-term notes
Wesel bayar - Neto *)	434.729.957	-	434.729.957	Notes payable - Net *)
Jumlah	582.476.092	117.358.892	465.117.200	Total

*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan

*) contractual discounted amounts to be paid

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Modal termasuk utang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

PT Bank Chinatrust Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No. 026/AMEND/III/2016 tanggal 18 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Line* dari PT Bank Chinatrust Indonesia sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Capital Management

Capital includes long-term debts and equity.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting (RUPS).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 March 2017 and 31 December 2016.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Chinatrust Indonesia

Based on Notarial deed No. 14 dated 7 August 2006 of Tjoa Karina Juwita, S.H., and based on the latest agreement No. 026/AMEND/III/2016 date 18 March 2016, the Company obtained the following credit facilities Omnibus Line from PT Bank Chinatrust Indonesia as follow:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Lanjutan)

- Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka, Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) dengan masing-masing pagu kredit sebesar USD 20.000.000.
- Akad *Trust* dengan pagu kredit sebesar USD 10.000.000.

Tingkat suku pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Usance Payable at Sight* 3,5% per tahun mengambang
- Akad *Trust* sebesar 5,5% per tahun mengambang untuk mata uang Dolar Amerika dan 11,5% per tahun mengambang untuk mata uang Rupiah

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2017 dan diperpanjang hingga 14 Maret 2018.

Jaminan atas fasilitas ini terdiri dari:

- Tanah Hak Guna Bangunan No. 265 seluas ±148m²
- Tanah Hak Guna Bangunan No. 366 seluas ±2.408m²
- Jaminan pribadi Tuan Iwan Setiawan

Rasio-rasio *financial covenants*:

- Debt to Equity Ratio minimal 3,5x
- Leverage minimal 3,5x

PT DBS Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 161 tanggal 24 Juni 2016, notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus* sebesar USD 30.000.000 dengan sub fasilitas:

- Pembiayaan Impor (berupa *Sight L/C*, *Usance L/C*, *Usance Letter of Credit Payable at Sight* (UPAS) dan *Usance Letter of Credit Payable at Usance* (UPAU))
- Account Payable Financing* (APF)
- Jaminan Perbankan (berupa SKBDN)
- Pembiayaan Impor (berupa *trust receipt facility*)
- Pembiayaan Ekspor (berupa *export bill letter of credit with discrepancies* (EBLC-D))

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Continued)

- *Sight Letter of Credit*, *Usance Letter of Credit*, *Local Sight Letter of Credit*, *Local Usance Letter of Credit*, *Usance Payable at Sight* (UPAS) amounted to USD 20,000,000, respectively.
- *Trust Receipt* amounted to USD 10,000,000.

The loans bear interest at the annual rates:

- *Usance Payable at Sight* Facilities 3.5% floating per year
- *Trust Receipt* 5.5% floating per year for United States Dollar and 11.5% floating per year for Rupiah

The loan is due on 14 March 2017 and was extended until 14 March 2018.

Collateral for this facility:

- Land HGB No. 265 with ±148m²
- Land HGB No. 366 with ±2,408m²
- Personal guarantee Mr Iwan Setiawan

Ratio-ratio *financial covenants*:

- Debt to Equity Ratio minimum 3.5x
- Leverage minimum 3.5x

PT DBS Indonesia

Based on Notarial deed No. 161 dated 24 June 2016 notary of Ina Megahwati, S.H., the Company obtained *uncommitted omnibus* facility amounting to USD 30,000,000 with sub-facility:

- “Pembiayaan Impor” (*Sight L/C*, *Usance L/C*, *Usance Letter of Credit Payable at Sight* (UPAS) and *Usance Letter of Credit Payable at Usance* (UPAU))
- Account Payable Financing* (APF),
- “Jaminan Perbankan” (SKBDN),
- “Pembiayaan Impor” (*trust receipt facility*)
- “Pembiayaan Ekspor” (*export bill letter of credit with discrepancies* (EBLC-D))

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

PT DBS Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dikenakan bunga sebagai berikut:

- a. UPAS/UPAU dalam penggunaan mata uang USD sebesar LIBOR ditambah 1,5% dan penggunaan mata uang IDR sebesar *Cost of Fund* ("COF") dari Bank ditambah dengan 1,5% per tahun
- b. Sub-fasilitas APF dengan tingkat bunga sebesar *fund transfer pricing* ("FTP") dari Bank ditambah 1,5% per tahun
- c. Sub-fasilitas T/R dengan tingkat bunga sebesar *fund transfer pricing* ("FTP") dari Bank ditambah 1,5% per tahun
- d. Sub-fasilitas EBLC-D dengan tingkat bunga sebesar *fund transfer pricing* ("FTP") dari Bank ditambah 1,5% per tahun

Jaminan atas fasilitas di atas adalah jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang dengan nilai USD 15.000.000 dan persediaan dengan nilai USD 15.000.000.

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- a. *Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 2,25 kali
- b. *Current Ratio* sekurang-kurangnya 1 kali

Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 23 tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk memfasilitasi *cycle* ekspor dan impor. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas *LC Sight/Usance Sublimit UPAS dan TR Loan* sebesar USD 30.000.000 dengan sublimit UPAS sebesar USD 10.000.000 dan TR Loan sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5%.
- b. Fasilitas *LC Ekspor Line (Bill Bought dan Bill Discount)* sebesar USD 20.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5%.

Pinjaman ini jatuh tempo selama 1 (satu) tahun.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

PT DBS Indonesia (Continued)

The aforesaid facility is valid for a period of one year and the loan therefrom bears interest:

- a. UPAS/UPAU in the use of the USD at LIBOR plus 1.5% and the use of currency IDR *Cost of Fund* ("COF") of the Bank plus 1.5% per year
- b. APF sub-facility with an interest rate of *fund transfer pricing* ("FTP") of the Bank plus 1.5% per year
- c. T/R sub-facility with an interest rate of *fund transfer pricing* ("FTP") of the Bank plus 1.5% per year
- d. EBLC-D sub-facility with an interest rate of *fund transfer pricing* ("FTP") of the Bank plus 1.5% per year

The collateral for the above facilities are collateral fiduciary of receivables amounted of USD 15,000,000 and inventories amounted of USD 15,000,000.

Under the loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios:

- a. *Interest Service Coverage Ratio* of at least 2.25 times
- b. *Current Ratio* of at least 1 times

Bank KEB Hana Indonesia

Based on Notarial deed No. 23 dated 30 June 2016 of Herry Hartanto Seputro, S.H., the Company obtained credit facility for cycled export and import. These facilities are as follows:

- a. *LC Sight/Usance Sublimit UPAS and TR Loan Facilities* amounted USD 30,000,000 with sublimit UPAS amounted USD 10,000,000 and TR Loan amounted USD 10,000,000 with interest rate 5.5%.
- b. *LC Export Line Facility (Bill Bought and Bill Discount)* amounted USD 20,000,000 with interest rate 5.5%.

The loan is due in 1 (one) year.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas terdiri dari:

- a. Sertifikat Hak Milik nomor: 2257/Jetis, seluas $\pm 2.658m^2$ tertulis atas nama Iwan Setiawan
- b. Sertifikat Hak Milik nomor: 1709/Jetis, seluas $\pm 2.665m^2$ tertulis atas nama Iwan Setiawan
- c. Sertifikat Hak Milik nomor: 1463/Jetis, seluas $\pm 3.000m^2$ tertulis atas nama Iwan Setiawan
- d. Sertifikat Hak Milik nomor: 1405/Jetis, seluas $\pm 824m^2$ tertulis atas nama Iwan Setiawan
- e. Sertifikat Hak Milik nomor: 1404/Jetis, seluas $\pm 500m^2$ tertulis atas nama Iwan Setiawan
- f. Sertifikat Hak Milik nomor: 1403/Jetis, seluas $\pm 1.223m^2$ tertulis atas nama Iwan Setiawan.

Atas tanah-tanah tersebut selanjutnya akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 45.000.000.000.

- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 15/Jetis, seluas $\pm 2.520m^2$ tertulis atas nama PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill
- h. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 7/Jetis, seluas $\pm 16.278m^2$ tertulis atas nama PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill
- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 9/Jetis, seluas $\pm 7.080m^2$ tertulis atas nama PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.

Atas tanah-tanah tersebut selanjutnya akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 105.000.000.000.

- j. Tagihan piutang usaha atas nama Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000
- k. *Personal Guarantee* dari Tuan Iwan Setiawan.

Citibank N. A

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 25.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Trust Receipt*.
- Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Bank KEB Hana Indonesia (Continued)

Collateral for the above facilities:

- a. *Right of Ownership* number: 2257/Jetis, of $\pm 2,658m^2$ written in the name of Iwan Setiawan
- b. *Right of Ownership* number: 1709/Jetis, of $\pm 2,665m^2$ written in the name of Iwan Setiawan
- c. *Right of Ownership* number: 1463/Jetis, of $\pm 3,000m^2$ written in the name of Iwan Setiawan
- d. *Right of Ownership* number: 1405/Jetis, of $\pm 824m^2$ written in the name of Iwan Setiawan
- e. *Right of Ownership* number: 1404/Jetis, of $\pm 500m^2$ written in the name of Iwan Setiawan
- f. *Right of Ownership* number: 1403/Jetis, of $\pm 1,223m^2$ written in the name of Iwan Setiawan.

The lands will then be installed a Mortgage Right on first as much as Rp 45,000,000,000.

- g. *Building Right Certificate* number: 15/Jetis, of $\pm 2,520m^2$ written in the name of PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill
- h. *Building Right Certificate* number: 7/Jetis, of $\pm 16,278m^2$ written in the name of PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill
- i. *Building Right Certificate* number: 9/Jetis, of $\pm 7,080m^2$ written in the name of PT Sukoharjo Multiindah Textile Mill.

The lands will then be installed a Mortgage Right on first as much as Rp 105,000,000,000.

- j. *Trade Receivable* on behalf the Company amounted Rp 200,000,000,000.
- k. *Personal Guarantee* from Mr. Iwan Setiawan.

Citibank N. A

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 25,000,000 with facilities as follow:

- *Trust Receipt Facility*.
- *Export Credit Financing or Packing Loan Facility*. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Citibank N. A (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 25.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

Citibank N. A (Continued)

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 25,000,000 with facilities as follow: (Continued)

- *Trade Payables Financing Facility*. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.
- *Trade Receivables Financing Facility*. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's Trade Receivables.

The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:

- *Fiducia security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiducia security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expiry Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.

Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.

Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.

This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 27 April 2017 GL melunasi *Guaranteed Senior Notes 9% Due 2019* sebesar USD 89.264.000, GL juga membayar premium dan bunga berjalan.

39. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

At April 27, 2017 GL paid the *Guaranteed Senior Notes 9% Due 2019* amounting to USD 89,264,000, GL also paid the premium and the current interest.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	31 Maret/ March 2017 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember/ December 2016 (diaudit/ audited)	
Pembelian kembali wesel bayar USD 270.000.000 yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar USD 350.000.000	-	180.736.000	<i>Repurchases notes USD 270,000,000 deducted from the net proceeds of the Notes USD 350,000,000</i>
Kapitalisasi biaya bunga ke aset tetap	3.058.628	18.879.850	<i>Capitalization interest expenses to fixed assets</i>
Biaya jasa penerbitan, premium, diskonto, bunga wesel bayar yang dikurangkan dari penerimaan bersih wesel bayar	2.715.100	20.029.056	<i>Notes payable issuance costs, premium, discount, interest deducted from the net proceeds of the Notes</i>
Perolehan aset tetap yang dikreditkan kepada uang muka pembelian	10.786.433	-	<i>Acquisition of fixed asset credited to advance payment for purchase</i>
Reklasifikasi utang bank jangka panjang kepada utang bank jangka pendek	3.721.346	-	<i>Reclassification long term bank loan to short term bank loan</i>
Biaya bunga, penalti, transaksi yang dikurangkan dari penerimaan bersih utang jangka panjang	-	5.270.826	<i>Interest, penalty, transaction cost deduct from net proceeds long-term bank loan</i>

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 April 2017.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 27 April 2017.